



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVAN, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI NOPI LESTARI

NIM. 12110824516

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVAN, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

Skripsi
diajukan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI NOPI LESTARI

NIM. 12110824516

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru* Oleh Putri Nopi Lestari NIM 12110824516, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rajab 1446 H
16 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dr. Mardia Hayati, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru* Oleh Putri Nopi Lestari NIM 12110824516, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Rajab 1446 H / 22 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang
Munaqasyah

Penguji I

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731017 20050 1 007

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
NIP: 19940606 202203 2 003

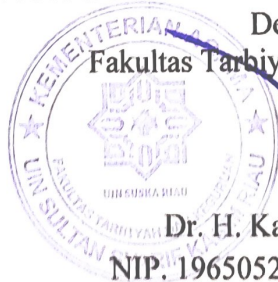
Penguji III

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP: 19680206 199303 2 001

Penguji IV

Dr. Herlina, M.Ag.
NIP: 19720717 200112 2 003

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Nopi Lestari
NIM : 12110824516
Tempat/Tgl. Lahir : Kempas Jaya, 23 September 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi Saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2025
 mbuat pernyataan



Putri Nopi Lestari
 NIM.12110824516

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Arias (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru”**

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda Rahman dan Ibunda Hari Kriswinarsih yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Terima kasih juga untuk keluarga besar penulis tentunya secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis hingga meraih gelar Sarjana Strata satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada kepala sekolah SD Negeri 136 Pekanbaru Hj. Erni wati S.Pd, MM. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas VA Ibu Astrina Yolanda, S.Pd.I yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala Jariyah yang tiada hentinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halal cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I. Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. Selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak H. Subhan, M.Ag. dan ibu Melly Andriyani, M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Bunda Heldanita, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.
7. Kepada saudara-saudara tersayang Kakak Sulastri A.Md, Ked, A' Dadang Juanda, Kakak Sulistiawati S.Pd., Gr, Kakak Sri Purwaningsih S.Pd dan Serta kakak dan abang ipar Mas Efendi, Kakak Desliana dan Abang Ise Putra
8. Kepada nenek tercinta dan tersayang, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis
9. Kepada Ponakan-ponakanku tersayang Syakila, Naya, Danta, Uzma, Altha dan Fathan
10. Kepada sahabat seperjuangan penulis dalam membuat skripsi Temmy Mardiyani Tanjung, Inis Tafdilla yang telah bersama-sama menemani dalam suka maupun duka dalam menyusun skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kepada teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan Arifah Aini, Nabila Rizki Rahmadina, Nabiha, Wardahtul Sani, Annisa Elvina, dan Miftah Afifah Nissyah serta teman-teman KKN Maupun PPL yang telah bersama-sama menemani dalam suka maupun duka selama perkuliahan.
- Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2021, terutama mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.
- Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.
- Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Putri Nopi Lestari. Terimakasih karena udah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih telah memilih untuk berusaha dan berjuang sampai titik ini. Terimakasih karena sudah kuat mengalahkan keputusan yang sering dirasakan. Terimakasih karena sudah melalui hal-hal yang sulit. Terimakasih karena selalu berusaha dan tidak mau menyerah sesulit apapun itu proses yang dihadapi sehingga boleh menyelesaikan skripsi ini. Dan jangan lupa selalu bawa nama Tuhan dalam setiap proses mu. Tetap semangat dan jangan putus asa.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan serta dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan. Aamiin.

Wa'alaikumsalam warahmutullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 16 januari 2025

Penulis

Putri Nopi Lestari
NIM.12110824516



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembbar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Nopi Lestari, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPAS melalui penerapan model ARIAS kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 27 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ARIAS dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 57,04 dengan ketuntasan klasikal 18,51%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 69,44 dengan ketuntasan klasikal 44,44%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 77,96 dan ketuntasan klasikal 88,88% dengan kategori tinggi. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran ARIAS pada muatan pelajaran IPAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran ARIAS, Kemampuan Berfikir Kritis*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri Nopi Lestari (2025): The Implementation of Assurance, Relevant, Interest, Assessment, Satisfaction Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Natural and Social Science Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 136 Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student critical thinking ability on Natural and Social Science lesson content through the implementation of ARIAS model at the fifth grade of State Elementary School 136 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 27 the fifth-grade students at State Elementary School 136 Pekanbaru. The objects were ARIAS learning model and student critical thinking skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of ARIAS learning model could increase student critical thinking ability. It could be identified from the mean score of student critical thinking ability that was 57.04 with classical mastery 18.51% before the action. After the improvement action was carried out in the first cycle, the mean of student critical thinking ability increased to 69.44 with classical mastery 44.44%. After the improvement was carried out in the second cycle, the mean of student critical thinking ability increased to 77.96, and the classical mastery was 88.88% with high category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that the implementation of ARIAS learning model on Natural and Social Science lesson content could increase student critical thinking ability at the fifth grade of State Elementary School 136 Pekanbaru.

Keywords: ARIAS Learning Model, Critical Thinking Ability



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بوتري نوبي ليستاري، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعليم التأكيد والملاءمة والاهتمام والتقييم والرضا لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية من خلال تطبيق نموذج ARIAS للصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو. هذه الدراسة دراسة عملية صفية. شملت الدراسة معلمًا واحدًا و ٢٧ تلميذاً في الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو. موضوع هذه الدراسة نموذج تعليم ARIAS ومهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم إجراء هذه الدراسة على دورتين، وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والاختبار والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات هي التحليل الوصفي بالنسب المئوية. وبناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يتبين أن تطبيق نموذج تعليم ARIAS يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. ويتضح ذلك من النتائج التي تم الحصول عليها قبل الإجراء، حيث بلغ متوسط درجة مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ ٥٧.٠٤ مع اكتمال كلاسيكي بنسبة ١٨.٥١٪. بعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية في الدورة الأولى، زادت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ بمعدل ٦٩.٤٤ مع اكتمال كلاسيكي بنسبة ٤٤.٤٤٪. وبعد إجراء التحسينات في الدورة الثانية، زادت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ بمعدل ٧٧.٩٦ و اكتمال كلاسيكي بنسبة ٨٨.٨٨٪ في الفئة العالية. وهذا يعني أن مؤشرات النجاح المحددة قد تم تحقيقها. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أنه من خلال نموذج تعليم ARIAS في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية، يمكن تحسين مهارة التفكير النقدي لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم ARIAS، مهارة التفكير النقدي





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Subjek dan Objek Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	45
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	87
D. Temuan dalam Penelitian	92
E. Pengujian Hipotesis	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa	43
Tabel III.2	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	44
Tabel IV.1	Profil SD Negeri 136 Pekanbaru	46
Tabel IV.2	Keterangan Kepala Sekolah	47
Tabel IV.3	Keadaan Guru SD Negeri 136 Pekanbaru	47
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SD Negeri 136 Pekanbaru	48
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana SD Negeri 136 Pekanbaru	50
Tabel IV.6	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	52
Tabel IV.7	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 1 (Siklus I)	59
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 2 (Siklus I)	60
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model ARIAS Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	61
Tabel IV.10	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 1 (Siklus I)	62
Tabel IV.11	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 2 (Siklus I)	65
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model ARIAS Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	67
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus I	68
Tabel IV.14	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 3 (Siklus II)	76
Tabel IV.15	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 4 (Siklus II)	77
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model ARIAS Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17 Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 3 (Siklus II)	79
Tabel IV.18 Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model ARIAS Pertemuan 4 (Siklus II)	81
Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model ARIAS Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	83
Tabel IV.20 Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus II	84
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	87
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	89
Tabel IV.23 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan II	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran ARIAS	34
Gambar III.1	Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	38
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	88
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	90
Gambar IV.3	Grafik Rata-rata Kemampuan Berfikir Kritis Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran	98
Lampiran 2	Modul Ajar Siklus I Pertemuan1	106
Lampiran 3	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	119
Lampiran 4	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 3.....	132
Lampiran 5	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 4.....	147
Lampiran 6	Lembar Soal Tes Siklus 1	160
Lampiran 7	Lembar Soal Tes Siklus 2	163
Lampiran 8	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	166
Lampiran 9	Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	169
Lampiran 10	Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	171
Lampiran 11	Lembar Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3	173
Lampiran 12	Lembar Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4	175
Lampiran 13	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa.....	177
Lampiran 14	Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	180
Lampiran 15	Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	182
Lampiran 16	Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	184
Lampiran 17	Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 4	186
Lampiran 18	Lembar Pedoman penskoran berpikir kritis	188
Lampiran 19	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	190
Lampiran 20	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus 1	191
Lampiran 21	Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus 2	192
Lampiran 22	Dokumentasi.....	193
Lampiran 23	Administrasi Surat Menyurat	197



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. W.S. Winkel dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran. Menurutnya, pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.¹ Belajar menurut Ahmad Susanto adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain dan individu lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.² Jadi melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan pada pola pikir, tingkah laku, cara berkomunikasi dan sebagainya. Sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses pembelajaran.

¹ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, vol. 162 (Yogyakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019) h.8

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013) h.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan pembelajaran saat ini menekankan peserta didik dalam penguasaan teknologi dan berbagai kemampuan belajar. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan berorientasi pada pengembangan berbagai kemampuan seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kerja sama. Sebagaimana yang telah dirumuskan *The Partnership 21 century skills* terkait kerangka kerja pembelajaran abad 21 yang meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi.³

Menurut Halpen berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan, dan mengacu langsung kepada sasaran. Berpikir kritis merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat.⁴ Berpikir kritis juga merupakan kegiatan mengevaluasi, mempertimbangkan kesimpulan yang akan diambil manakala menentukan beberapa faktor pendukung untuk membuat keputusan.

Menurut Agus Suprijono kemampuan berfikir kritis adalah cara berfikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini.

Menurut Chaedar Alwasilah berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi

³ National Education (NEA) Is a Founding Member of the Partnership for 21st Century Skills, a National Advocacy Organization That Encourages Schools, Districts, and States to Infuse Technology into Education and Provides Tools and Resources to Facilitate That effort. <http://www.nea.org/home/34888.htm>.

⁴ Tin Rustini and Farida Tjandra, "PENGUNAAN MODEL INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD," 2013, h.32–203.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain, tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.⁵ Menurut Karim mengatakan bahwa berpikir kritis adalah berpikir rasional dalam menilai sesuatu yang mana sebelum menerapkan suatu keputusan atau melakukan suatu tindakan, perlu dilakukan pengumpulan informasi sebanyak mungkin tentang sesuatu tersebut sesuai dengan tolak ukur dan karakteristik dari berpikir kritis.⁶ Dengan begitu dimasa mendatang siswa mampu menyelesaikan masalah nyata dengan baik.

Untuk menciptakan peserta didik yang berfikir kritis, guru memiliki peran kunci dalam merancang lingkungan pembelajaran yang mendorong pertanyaan, refleksi, dan penalaran mendalam. Guru dapat mengintegrasikan metode pengajaran yang merangsang berfikir kritis, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau penugasan yang menantang siswa untuk menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi dunia nyata. Selain itu, guru dapat memberikan tantangan intelektual dengan menyediakan pertanyaan terbuka, menekankan pentingnya pemecahan masalah, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjelajahi ide-ide mereka sendiri. Dengan memberikan umpan balik konstruktif, guru juga dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan analisis dan penilaian mereka. Termasuk dalam meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

⁵ Chaedar Alwasilah, "Contextual Teaching & Learning" (Bandung: Mizan media utama, 2014) h.185

⁶ Karim, "Ilmu Pendidikan" (Bandung: Pustaka setia, 2012) h.26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.⁷

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.

Untuk mencapai kemampuan berpikir kritis siswa, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, guru dituntut untuk kreatif

⁷ Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA," *Merdeka Mengajar* (2022), <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan pendekatan, strategi, metode, model, atau teknik agar bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang peneliti peroleh dari guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. hal ini dapat dilihat dari adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 27 siswa, hanya 5 orang siswa atau 18,51% yang mampu memahami masalah yang ditunjukkan.
2. Dari 27 siswa, hanya 4 siswa atau 14,81% yang mampu mengungkapkan fakta dalam menyelesaikan masalah yang ditunjukkan.
3. Dari 27 siswa, hanya 6 orang siswa atau 22,22% yang mampu memberikan argumen yang relevan dan logis dari masalah yang ditunjukan.
4. Dari 27 siswa, hanya 5 siswa atau 18,51% yang mampu mencari solusi terhadap penyelesaian soal.
5. Dari 27 siswa, hanya 11 orang siswa atau 40,74% yang mampu membuat kesimpulan.

Dilihat dari gejala-gejala diatas, bahwasanya kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru masih tergolong rendah. Selama proses pembelajaran, guru telah melakukan banyak usaha dan penerapan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis siswa.⁸ Dan guru juga kemudian berusaha meningkatkan kemampuan berfikir siswa dengan melakukan upaya sebagai berikut:

1. Memberikan bahan ajar berupa soal-soal yang memuat kemampuan berpikir kritis
2. Meningkatkan rasa percaya diri dimana guru melakukan pembelajaran yang menarik yang akan membuat siswa tertarik
3. Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM).

Oleh karena itu diperlukan cara atau model untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah model ARIAS. Menurut Kuswanto pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar harus mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.⁹ Dan Model pembelajaran ARIAS adalah model pembelajaran yang berusaha untuk menanamkan rasa yakin atau percaya pada peserta didik, berusaha menarik dan memelihara minat atau perhatian peserta didik serta diadakan evaluasi dan pada akhirnya menumbuhkan rasa bangga pada peserta didik dengan memberikan penguatan. Pada model pembelajaran ARIAS tidak hanya sekedar menarik minat atau perhatian peserta didik pada awal kegiatan melainkan tetap

⁸ Hasil Wawancara dengan wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru pada tanggal 10 September 2024

⁹ Kuswanto, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran ARIAS," *Jurnal Pendidikan Dasar* (2018): h.25–30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara minat atau perhatian tersebut selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Menurut Smith dalam jurnal "*Enhancing Critical Thinking Skills through ARIAS Model*", model pembelajaran ARIAS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan aspek-aspek yang terdapat dalam model tersebut.¹⁰

Menurut Nurhayati kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi suatu informasi secara kritis dan rasional. Dengan adanya model pembelajaran ARIAS, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui pembelajaran yang menarik, relevan, dan memotivasi.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.**

¹⁰ Smith, "Enhancing Critical Thinking Skills through ARIAS Model," *Journal of Educational* (2018): h.45–56.

¹¹ Nurhayati, "Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan* (2017): h.45–50.



B. Definisi Istilah

Untuk menghindari ke salah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya definisi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu:

1. Model ARIAS merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat menambah keikutsertaan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model ini yang pertama ditekankan pada model ARIAS adalah rasa percaya diri, serta penekanan selanjutnya yaitu memelihara minat, jadi pada pembelajaran ini bukan hanya menumbuhkan percaya diri tetapi mampu memelihara minat belajar siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.¹² Model ARIAS sendiri mencakup sintaks yang bermula dari *Assurance* (percaya diri) yang dilakukan dengan memunculkan rasa percaya peserta didik, *Relevance* (berkaitan) yang diterapkan dengan cara menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, *Interest* (menarik perhatian) yang dilakukan dengan cara mendorong peserta didik agar berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, *Assessment* (penilaian) dilaksanakan dengan menilai peserta didik berupa evaluasi baik tanya jawab maupun menggunakan soal tes, *Satisfaction* (kepuasan) yang dilakukan dengan memberikan penguatan kepada peserta didik atas capaiannya.¹³
2. Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan yang melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubung dengan konsep yang diberikan atau

¹² Sandy Anggarwati et al., “Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar,” n.d., h. 1–6.

¹³ Ratna, Dian Firdiani, and Irman Syarif, “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Enrekang* 2, no. 2 (2021): 109–117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah yang dipaparkan.¹⁴ Berpikir Kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, memilih, dan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Penerapan Model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran ARIAS dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.”

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diterapkan dari penelitian ini adalah:

¹⁴ Maria Yosi Anggraeni and I Ketut Adnyana Putra, “Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS,” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2019): h.79.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi Siswa, dengan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna mutu pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar.
- d. Bagi Peneliti, salah satu syarat dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Dan menambah wawasan penulis tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*)

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁵

Menurut udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁶ Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat mempermudah aktivitas seorang guru untuk

¹⁵ Heri Rahyubi, *Teori- Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Husamedia, 2012) h.251

¹⁶ Guntarsih, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt," *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 1 (2018): h.26–32, <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/709/714>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*)

Model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Jhon M. Keller dengan menambahkan komponen *assessment*.¹⁷ Modifikasi juga dilakukan dengan penggantian nama *confidence* menjadi *assurance* dan *attention* menjadi *interest*. Penggantian nama *confidence* (percaya diri) menjadi *assurance*, karena kata *assurance* sinonim dengan kata *self-confidence*.¹⁸ Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak hanya percaya bahwa siswa akan mampu dan berhasil, melainkan juga sangat penting menanamkan rasa percaya diri siswa bahwa mereka merasa mampu dan berhasil. Demikian juga penggantian nama *attention* menjadi *interest*, karena pada kata *interest* (minat) sudah terkandung kata *attention* (perhatian).¹⁹ Dengan kata *interest* tidak hanya sekedar menarik minat/perhatian siswa pada awal kegiatan pembelajaran melainkan tetap memelihara minat/perhatian tersebut selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

¹⁷ Dyoty Auliya Vilda Ghasya, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (*Assurance , Relevance , Interest , Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar,*" *Jpgsd* 2, no. 2 (2014) h.1-16

¹⁸ Hasnah, "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 118 Pinrang," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 5, no. 2 (2015) h.178

¹⁹ Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksprimen Di Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016). h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modifikasi model pembelajaran yang digunakan mengandung lima komponen yaitu: *Attention* (minat/perhatian), *Relevance* (kegunaan), *Confidence* (percaya/yakin). *Satisfaction* (kepuasan bangga), dan *Assessment* (evaluasi). Modifikasi juga dilakukan dengan penggantian nama *Confidence* menjadi *Assurance*, dan *Attention* menjadi *Interest*. Penggantian nama *Confidence* menjadi *Assurance*, karena kata *Assurance* sinonim dengan kata *self - confidence*.²⁰

Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak hanya percaya bahwa siswa akan mampu dan berhasil, melainkan juga sangat penting menanamkan rasa percaya diri siswa bahwa mereka merasa mampu dan dapat berhasil. Begitu pula penggantian kata *attention* menjadi *interest*, karena pada kata *interest* (minat) sudah terkandung pengertian *attention* (perhatian). Dengan kata *interest* tidak hanya sekedar menarik minat/perhatian siswa pada awal kegiatan melainkan tetap memelihara minat/perhatian tersebut selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh akronim yang lebih baik dan lebih bermakna maka urutannya pun dimodifikasi menjadi *assurance, relevance, interest, assessment, satisfaction*. Makna dari modifikasi ini adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan peserta didik, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian peserta didik. Kemudian diadakan evaluasi dan

²⁰ Yumitra Falenthine, Br Ginting, and Reany Stephanie, "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 1, no. 1 (2021): h.9–19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan rasa bangga pada peserta didik dengan memberikan penguatan (*reinforcement*). Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang dicapai atau hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan mengambil huruf awal dari masing-masing komponen menghasilkan kata ARIAS sebagai akronim. Oleh karena itu model pembelajaran yang sudah dimodifikasi ini disebut model pembelajaran ARIAS.

c. Komponen Model Pembelajaran ARIAS

1) Assurance

Menurut kamus bahasa Inggris *Assurance* adalah jaminan atau kepercayaan diri merupakan komponen model pembelajaran ARIAS yang pertama. Komponen ini memiliki hubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil. Sikap percaya, yakin atau harapan akan berhasil mendorong individu bertindak laku untuk mencapai suatu keberhasilan dan melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu hal yang dapat dilakukan guru untuk membangun rasa percaya diri adalah peran guru yang aktif bertanya pada siswa. Pertanyaan tersebut disusun mulai dari yang mudah, tujuannya untuk memancing keberanian dan tumbuhnya rasa percaya diri untuk bertanya.²¹ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa

²¹ Widjaja Hendra, *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri* (Yogyakarta: Araska, 2016) h.78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri pada siswa dapat dibangun guru dengan cara membiasakan siswa untuk berani bicara seperti bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat.

2) *Relevance*

Komponen kedua dari model ARIAS adalah *relevance*. *Relevance* berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang dan yang akan datang. Relevansi membuat siswa merasa kegiatan pembelajaran yang siswa ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan siswa. Siswa akan terdorong mempelajari sesuatu apabila yang akan dipelajarinya ada relevansinya dengan kehidupan siswa dan memiliki tujuan yang jelas.

Tujuan yang jelas dari materi dapat membuat siswa mengetahui kemampuan apa yang dapat dimiliki dan pengalaman apa yang didapat. Siswa juga dapat mengetahui kesenjangan antara kemampuan yang telah dimiliki dengan kemampuan baru itu sehingga kesenjangan tadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan komponen *relevansi* ini adalah dengan guru menggunakan bahasa yang jelas atau contoh-contoh yang ada hubungannya dengan pengalaman nyata atau nilai-nilai yang dimiliki siswa. Bahasa yang jelas yaitu bahasa yang dimengerti oleh siswa. Pengalaman nyata atau pengalaman yang langsung dialami siswa dan dapat menjembatannya ke hal-hal baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Interest*

Komponen ketiga model pembelajaran ARIAS adalah *interest*. *Interest* ini berhubungan dengan minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²²

Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, misalnya para siswa diajak berdiskusi untuk memilih topik yang akan dibicarakan, mengajukan pertanyaan atau mengemukakan masalah yang perlu dipecahkan, mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran, misalnya variasi dari serius ke humor, dari cepat ke lambat, dari suara keras ke suara yang sedang, dan mengubah gaya mengajar dan mengadakan komunikasi nonverbal dalam kegiatan pembelajaran seperti demonstrasi dan simulasi.

4) *Assessment*

Komponen keempat dalam pembelajaran ARIAS adalah *assessment*. *Assesment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) siswa sebagai hasil

²² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cetakan Ke VI. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h.180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari suatu program intruksional.²³ *Assesment* adalah istilah yang luas yang mencakup tes (pengujian). Tes adalah bentuk khusus dari *assessment*. Tes adalah salah satu bentuk *Assesment*, dengan kata lain, semua tes merupakan *assessment*, namun tidak semua *assessment* berupa tes. *Assesment* memberikan keuntungan kepada guru dan siswa.

Keuntungan ini dapat dilihat dari guru, bagi guru, *assessment* merupakan alat untuk mengetahui apakah yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa, untuk memonitor kemajuan siswa sebagai individu maupun sebagai kelompok, untuk merekam apa yang telah siswa capai, dan untuk membantu siswa dalam belajar. Begitu juga siswa, dengan adanya *assesment* ini dapat membuat siswa mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah mereka lakukan.

5) *Satisfaction*

Satisfaction merupakan segala hal yang berhubungan dengan rasa bangga dan puas atas hasil yang dicapai. Menurut teori belajar, *satisfaction* adalah penguatan (*reinforcement*). Siswa yang telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu akan merasa bangga atau puas atas keberhasilan tersebut. Siswa yang telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu merasa bangga atau puas atas keberhasilan tersebut.

²³ Hamalik O, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) h.146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan dan kebanggan itu menjadi penguat (*reinforcement*) bagi siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan berikutnya. Penguatan (*reinforcement*), penghargaan yang pantas baik secara verbal antara lain kata-kata: “bagus”, “baik”, “betul”, “tepat”, dan sebagainya atau berupa kalimat: “hasil pekerjaanmu bagus/baik sekali” maupun non-verbal (semua gerakan tubuh: senyuman, anggukan, tepuk tangan, acungan jempol, dan sebagainya) kepada siswa yang telah menampilkan keberhasilannya.²⁴

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran ARIAS

Langkah-langkah pembelajaran *assurance*, *relevance*, *interest*, *assessment* dan *satisfaction* menurut Firdaus adalah sebagai berikut:

- 1) Yang pertama dilakukan oleh seorang guru adalah menumbuhkan rasa percaya diri (*assurance*) para siswa, meyakinkan para siswa bahwa setiap diri mereka mempunyai potensi untuk dapat mengerjakan segala sesuatu asalkan mereka mau berlatih dan belajar dengan sungguh-sungguh.
- 2) *relavance* Menyampaikan tujuan dan manfaat dari apa yang akan mereka pelajari, berhubungan dengan dalam ARIAS.
- 3) Menumbuhkan minat dan perhatian (*interest*) para siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Menyampaikan pelajaran dengan cara yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh.

²⁴ Djamarah, S.B. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melakukan evaluasi (*assessment*) terhadap siswa, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan.
- 5) Menumbuhkan rasa bangga dan puas terhadap hasil yang telah dicapai (*satisfaction*).²⁵

Sedangkan menurut Fajaroh dan Dasna, langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran ARIAS sebagai berikut:

1) Tahap *assurance*

Membantu siswa menentukan kekuatan dan kelemahan diri serta menanamkan pada siswa gambaran diri positif terhadap diri sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan menampilkan gambar seseorang yang telah berhasil. Dengan adanya ini, maka siswa akan bisa menanamkan gambaran positif terhadap diri sendiri.

2) Tahap *relevance*

- a) Guru menggunakan bahasa yang jelas atau contoh-contoh yang ada hubungannya dengan pengalaman nyata atau nilai-nilai yang dimiliki siswa.
- b) Pengalaman nyata dapat menjembatani siswa ke hal-hal yang baru.

3) Tahap *interest*

- a) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa diajak berdiskusi untuk

²⁵ Firdaus., “Langkah-Langkah Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment Dan Satisfaction.”. <http://www.jeli.web.id/2014/07/modelpembelajaran-arias.html>. (2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) memilih topik yang akan dibicarakan, mengajukan pertanyaan atau mengemukakan masalah yang perlu dipecahkan.

c) Guru juga dapat mengadaptasi variasi dalam kegiatan pembelajaran, misalnya variasi dari serius ke humor, dari cepat ke lambat, dari suara keras ke suara yang sedang, dan mengubah gaya mengajar.

4) Tahap *assessment*

Guru mengadakan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa, memberikan evaluasi yang objektif dan adil serta segera menginformasikan hasil evaluasi kepada siswa.

5) Tahap *satisfaction*

Guru memberikan reinforcement atau penguatan, penghargaan yang pantas baik secara verbal maupun nonverbal kepada siswa yang telah menampilkan keberhasilannya.²⁶

Berbagai pendapat diatas, peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran menurut Firdaus. Karena langkah-langkah tersebut secara spesifik dapat menggambarkan aspek-aspek yang ingin dicapai dalam penelitian. Langkah-langkah ini juga relevan dengan tujuan penelitian dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan dan efektifitas langkah-langkah yang dilakukan. Selain itu, langkah-langkah ini mudah di ukur, serta dapat digunakan untuk menganalisis data.

²⁶ Muhammad Rahman dan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014) h.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model ARIAS**1) Kelebihan Model ARIAS**

Model ARIAS mempunyai kelebihan yaitu:

- a) Siswa sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Siswa tertantang untuk lebih memperbaiki diri.
- c) Siswa termotivasi untuk berkompetisi yang sehat antar siswa.
- d) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.
- e) Memantu siswa dalam berfikir kritis
- f) Membangkitkan rasa percaya diri pada siswa bahwa mereka mampu dalam menyelesaikan soal.

2) Kekurangan Model ARIAS

- 1) Jika siswa tidak tergugah untuk aktif maka proses penyampaian materi kurang dipahami.
- 2) Harus ekstra dari tenaga, waktu, pemikiran, peralatan, dan keterampilan dari seorang pengajar.
- 3) Sulit untuk dilakukan evaluasi secara kualitatif karena model ini lebih menekankan kepada psikologis siswa yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 4) Untuk memberikan hasil yang optimal diperlukan kemampuan komunikasi guru yang baik dan memiliki kemampuan persuasif.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ARIAS yang dijabarkan diatas, maka didapati kelebihan dan kekurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran ARIAS yang dimaksud peneliti yaitu sama seperti penjabaran diatas.

2. Berpikir Kritis

a. Pengertian berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan yang melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang di paparkan. Berpikir Kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakan secara tajam, memilih, dan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.

Menurut Ennis berpikir Kritis adalah suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan, berpikir kritis merupakan kemampuan menggunakan logika. Logika merupakan cara berpikir kritis untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran berdasarkan pola penalaran tertentu. Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Jika belum memiliki cukup pemahaman, maka mereka mungkin menangguhkan keputusan mereka tentang informasi itu.²⁷ Dalam berpikir kritis siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat

²⁷ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, h.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguji keandalan gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya. Dalam bidang pendidikan, berpikir kritis dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya memahami materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumentasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi berpikir kritis dalam pendidikan merupakan kompetensi yang akan dicapai serta alat yang diperlukan untuk mengkonstruksi pengetahuan.

Menurut Rudinow dan Barry berpikir kritis adalah sebuah proses yang menekankan sebuah basis kepercayaan - kepercayaan yang logis dan rasional dan memberikan serangkaian standar dan prosedur untuk menganalisis, menguji dan mengevaluasi.²⁸ Sedangkan menurut Kuswana berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, refleksi, dan produktif yang diaplikasikan dalam menilai situasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang baik. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan seseorang menggunakan logika dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Lai *“critical thinking includes the component skills of analyzing arguments, making inferences using inductive or deductive reasoning, judging or evaluating, and making decisions or solving problems”* bahwa berpikir kritis meliputi komponen keterampilan-

²⁸ Bakti Adi Nugroho et al., *“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematika Dan Pemecahan Masalah Melalui Strategi Pembelajaran Interaktif,” Seminar Nasional Tadris Matematika* (2023): 404–416, <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/view/1400>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menganalisis argumen, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. Sementara Bailin menyatakan, bahwa berpikir kritis sebagai pemikiran dari kualitas tertentu yang pada dasarnya merupakan pemikiran yang baik yang memenuhi kriteria atau standar kecukupan dan akurasi.²⁹

Menurut Zamroni dan mahfudz ada empat cara meningkatkan keterampilan berpikir kritis yang dengan : (1) model pembelajaran tertentu, (2) pemberian tugas mengkritisi buku, (3) penggunaan cerita, (4) penggunaan model pertanyaan socrates.³⁰

b. Tujuan Berpikir Kritis

Menurut Supriya tujuan berpikir kritis adalah menguji suatu pendapat atau ide, termasuk didalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.³¹

Sedangkan menurut Elaine Johnson adapun tujuan berpikir kritis adalah:

- 1) Untuk mencapai pemahaman yang mendalam, pemahaman mengungkapkan makna di balik suatu kejadian.

²⁹ Linda Zakiah and Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, Erzatama Karya Abadi, 2019.

³⁰ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) h.26

³¹ AR. Ajeng Izzah, Risaniatin Ningsih, and Setya Adi Sancaya, "Bimbingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok," *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2* (2021): 35–39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berpikir kritis mengajarkan kepada siswa kebiasaan berpikir yang mendalam, kebiasaan menjadi hidup dengan pendekatan yang cerdas, seimbang dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan bertujuan mengajak atau persuasif, menganalisis suatu anggapan, serta melakukan penelitian ilmiah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan memperoleh pemahaman yang mendalam.

c. Ciri-ciri berpikir kritis

Menurut Wijaya dalam Mardiana ciri-ciri berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan
- 2) Pandai mendeteksi permasalahan
- 3) Mampu membedakan ide yang relevan dengan yang tidak relevan
- 4) Mampu membedakan fakta atau diksi atau pendapat
- 5) Mampu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan atau keseimbangan-keseimbangan informasi
- 6) Dapat membedakan argumen logis dan tidak logis
- 7) Mampu mengembangkan kriteria atau standar penilaian data
- 8) Suka mengumpulkan data untuk pembuktian faktual
- 9) Dapat membedakan diantara kritik membangun dan merusak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Mampu mengidentifikasi pandangan prespektif yang bersifat ganda yang berkaitan dengan data.

d. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Edward Glaser yang dikutip Alec Fisher diterjemahkan oleh Benyamin Hadinata, Indikator berpikir kritis diantaranya yaitu:

- 1) Mengumpulkan data dan menyusun informasi yang diperlukan.
- 2) Memahami dan menggunakan bahasa secara tepat, jelas dan khas.
- 3) Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan.
- 4) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan;.
- 5) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal yang kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.³²

Sedangkan indikator kemampuan berpikir kritis yang dirumuskan oleh Fahrudin Faiz, dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi menjadi lima kelompok kemampuan berpikir yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, meliputi: Mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar.

³² Saputra, *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis* (Perpustakaan IAI Agus Salim, 2020) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat, meliputi: mencari alasan atau argument, berusaha tetap relevan dengan ide utama,berfikir dan bersikap secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
- 4) Mampu mendeteksi berdasarkan sudut pandang yang berbeda atau mencari solusi, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan.
- 5) Mampu menentukan kesimpulan dari suatu pertanyaan yang diambil sebagai suatu keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.³³

Berdasarkan beberapa teori diatas, peneliti menggunakan indikator kemampuan berfikir kritis dari teori Fahrudin Faiz. Dalam teori ini, Faiz mengidentifikasi lima kelompok kemampuan berpikir yang membantu individu dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara kritis. Dengan menggunakan kerangka kerja ini juga, peneliti dapat mengevaluasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis individu dalam berbagai konteks dan situasi.

3. Hubungan Antara Model Pembelajaran ARIAS dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model ARIAS merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat menambah keikutsertaan serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti

³³ Fahrudin Faiz, *Thinking Skill* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga) h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran. Model ini menekankan pada pemberian motivasi belajar siswa, yang pertama ditekankan pada model ARIAS adalah rasa percaya diri, serta penekanan selanjutnya yaitu memelihara minat, jadi pada pembelajaran ini bukan hanya menumbuhkan minat tetapi mampu memelihara minat belajar siswa dari awal sampai akhir pembelajaran. Model ARIAS sendiri mencakup sintaks yang bermula dari *Assurance* (percaya diri) yang dilakukan dengan memunculkan rasa percaya peserta didik, *Relevance* (berkaitan) yang diterapkan dengan cara menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, *Interest* (menarik perhatian) yang dilakukan dengan cara mendorong peserta didik agar berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, *Assessment* (penilaian) dilaksanakan dengan menilai peserta didik berupa evaluasi baik tanya jawab maupun menggunakan soal tes, *Satisfaction* (kepuasan) yang dilakukan dengan memberikan penguatan kepada peserta didik atas capaiannya.

Ketika kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model ARIAS berlangsung, guru sebagai fasilitator banyak memberikan peluang kepada peserta didik untuk memberikan argumennya serta melakukan bimbingan. Guru juga mengarahkan kelompok dalam melakukan diskusi. Peserta didik dibentuk kelompok yang heterogen sehingga dapat bertukar ide dan informasi dengan anggota kelompok yang dapat berfungsi untuk mengasah keterampilan berpikir kritis. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya misalnya dengan menanggapi presentasi dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya. Situasi tersebut membuktikan bahwa model ARIAS dapat menambah berpikir kritis peserta didik pada proses belajar mengajar. Model pembelajaran ARIAS memiliki kelebihan yaitu dapat dikolaborasikan dengan dengan metode, strategi, dan berbagai media pembelajaran sehingga tidak membosankan.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2021) “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 138 Kulinjang”. Hasil tindakan pada penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) pada siklus I dan siklus II diperoleh data bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada siklus I (64,29%) dan rata-rata (66,53) sedangkan pada siklus II (88,76%) dan rata-rata (75,71).³⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model Pembelajaran ARIAS, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian yang dilakukan oleh Ratna ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti untuk

³⁴ Ratna, “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Dan Satisfaction*) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 138 Kulinjang Universitas Muhammadiyah Enrekang” (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa siswa pada mata pelajaran IPAS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hardika Dwi Utami (2021) "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 16 siswa hanya 6 siswa atau 37% yang memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis atau berada pada kategori kurang kritis, secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar Sedangkan pada siklus II dimana dari 16 siswa terdapat 14 siswa atau 88% telah memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80 atau berada dalam kategori sangat kritis.³⁵ Adapun persamaan penelitian Hardika Dwi Utami dengan peneliti adalah sama-sama meneliti meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, Hardika Dwi Utami meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sedangkan meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran ARIAS.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2019) "Penerapan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas V/a Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri 034 Kijang Rejo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

³⁵ Hardika Dwi Utami, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahun Ajaran 2019”. Sebelum dilakukan tindakan aktivitas belajar siswa yaitu 45,11%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 59,20%, sedangkan Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 78,65%.³⁶ Adapun persamaan penelitian Susilawati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, Susilawati meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing sedangkan meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran ARIAS.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wilfi Sari (2023) “Penerapan Model Pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction* (ARIAS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Sekolah Dasar Kelas V UPT SDN 012 Salo”. Hasil tindakan pada penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) pada siklus I dan siklus II diperoleh data bahwa telah terjadi peningkatan Pemahaman Konsep Matematika siswa yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada siklus I (60%) dan rata-rata (70,66) sedangkan pada siklus II (86,67%) dan rata-rata (82,66).³⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model Pembelajaran ARIAS, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana

³⁶ Susilawati, Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas V/a Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri 034 Kijang Rejo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019 Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

³⁷ Wilfi Sari, “Penerapan Model Pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Dan Satisfaction* (ARIAS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di Sekolah Dasar Kelas V UPT SDN 012 Salo” Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Wilfi Sari ini untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika, sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa siswa pada mata pelajaran IPAS.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Setia Ningsih (2020) "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Dan Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Materi Ipa Kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 ". Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai Sig (2-tailed) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol Sig < 0,05 atau hasil ujinya = 0,01 yang berarti ada pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa pada muatan materi IPA kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini juga didukung dengan adanya perbedaan nilai rata-rata pre test dan post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata pre test dan post test kelas eksperimen adalah 67,56 dan 77, sedangkan nilai rata-rata pre test dan post test kelas kontrol adalah 65,38 dan 70,16.³⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model Pembelajaran ARIAS, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, di mana penelitian yang dilakukan oleh Susi Setia Ningsih ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa,

³⁸ Susi Setia Ningsih, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Dan Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Materi Ipa Kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020" UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM MATARAM, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa siswa pada mata pelajaran IPA.

C. Kerangka Berpikir

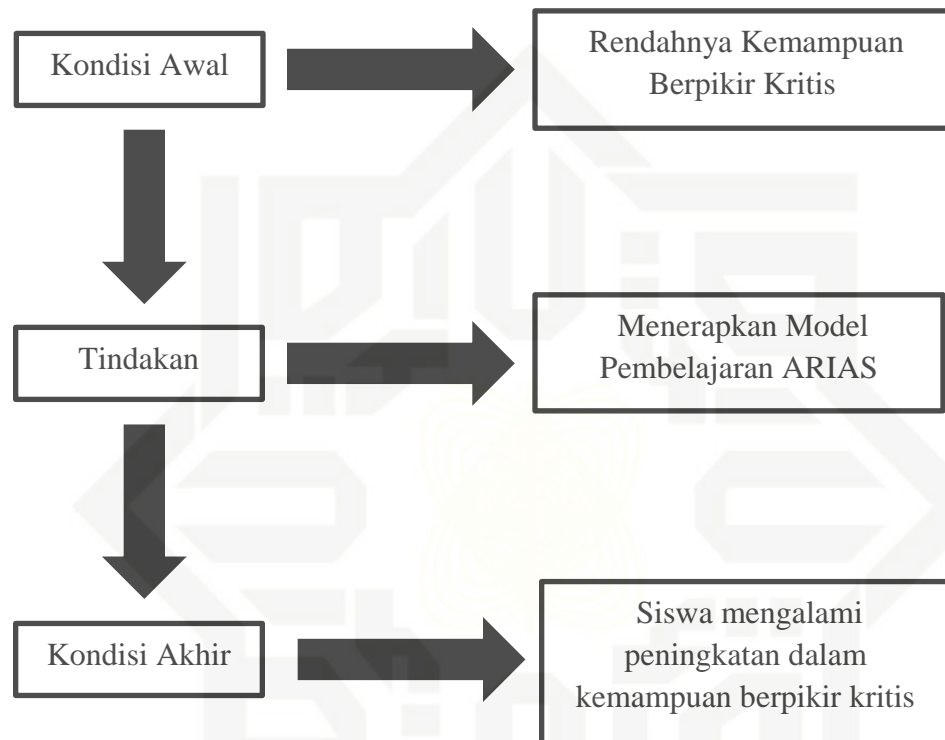
Dalam suasana belajar mengajar dilapangan pada lingkungan sekolah sering kita jumpai beberapa masalah, diantaranya pada pembelajaran IPAS guru belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat berpusat pada guru, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, hal tersebut mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Selain itu, ketika guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa, siswa kurang dapat memberikan alasan atau pendapat berkaitan dengan jawaban yang diberikan. Jawaban yang diberikan siswa hanya sebatas hafalan yang diingat, tanpa memiliki suatu konsep yang mendasar.

Keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran dipengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, termasuk dalam hal pemilihan model pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran guru hendaknya lebih selektif. Karena pemilihan model pembelajaran tidak tepat justru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagai pertimbangan solusi, maka peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS. Guru dapat memberikan materi kepada peserta didik dengan media pembelajaran yang menarik dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif dalam kelas. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat tercipta interaksi belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



Gambar II.1

Kerangka Berpikir Model Pembelajaran ARIAS

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun Indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran ARIAS adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang
- 3) Guru membuat kelompok untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar.
- 4) Guru melakukan evaluasi atau tanggapan dari hasil kerja kelompok siswa serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan
- 5) Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberi penghargaan yang pantas ke siswa

b. Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan apersepsi yang dilakuakn guru dan agar rasa percaya diri tumbuh sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Siswa mendengar guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang.
- 3) Siswa membuat kelompok untuk lebih semangat dan menumbuhkan minat belajar.
- 4) Siswa sama-sama mengevaluasi dan mendengarkan tanggapan dari hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh guru serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan
- 5) Siswa membuat dan mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mendapat penghargaan yang pantas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk merumuskan pokok-pokok permasalahan
2. Kemampuan untuk mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah
3. Kemampuan untuk memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat
4. Kemampuan untuk mendeteksi dari sudut pandang yang berbeda, dengan mencari alternatif jawaban
5. Kemampuan untuk menentukan kesimpulan dari suatu pertanyaan sebagai keputusan

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran ARIAS dilakukan dengan baik, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 27 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru Pada muatan pembelajaran IPAS. Penelitian dilakukan dalam bulan Juli sampai dengan selesai.

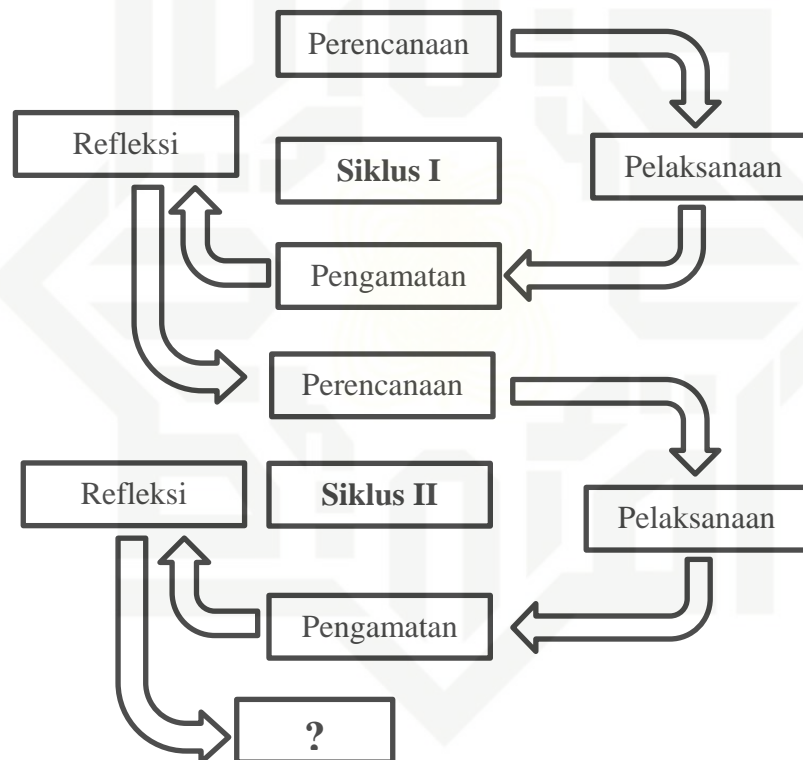
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pratik-pratik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat bagan berikut:



Gambar III.1 Rancangan penelitian tindakan kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan-rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berpikir kritis
- b. Menyusun ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan modul ajar untuk setiap pertemuan
- c. Membuat soal tes
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan keterampilan berpikir kritis.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik
 - 3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik.
 - 4) Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dan memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti proses belajar
- b. Kegiatan Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru mengaitkan materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru atas materi hari ini
- 3) Selanjutnya guru meminta siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS
- 4) Siswa membuka LKS nya masing-masing
- 5) Siswa berdiskusi dalam kelompok
- 6) Wakil dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengevaluasi hasil diskusi kelompok lainnya

c. Penutup

- 1) Guru memberikan reword berupa pujian dan nilai tambah kepada kelompok yang paling aktif dalam berdiskusi
- 2) Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca “hamdallah” dan do’a kafaratul majlis”
- 5) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan observer yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi merupakan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik. Refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran ARIAS di peroleh melalui lembar observasi
- b. Untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan model pembelajaran ARIAS diperoleh melalui lembar observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tes

Tes dilakukan sebagai alat untuk mengukur tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran ARIAS. Tes dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian soal yang berbentuk esay yang berpedoman pada tujuan pembelajaran dan indikator dari berpikir kritis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, guru, peserta didik, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran dan data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru Dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus presentase sebagai berikut:³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

100 % = Bilangan tetap⁴⁰

³⁹ Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009) h.41

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1 Kategori Aktivitas guru dan siswa

NO	Interval (%)	Kategori
1	93 - 100	Sangat Tinggi
2	84 - 92	Tinggi
3	75 - 83	Sedang
4	<74	Rendah

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengelolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokan atas 4 kriteria yaitu sebagai berikut:⁴¹

Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari KKM yaitu 75 dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2013). h.103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

NO	Interval (%)	Kategori
1	93 - 100	Sangat Tinggi
2	84 - 92	Tinggi
3	75 - 83	Sedang
4	<74	Rendah



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Hal ini dapat diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 57,04% dengan ketuntasan klasikal 18,51%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 69,44% dengan ketuntasan klasikal 44,44%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 77,96% dan ketuntasan klasikal 88,88% dengan kategori tinggi. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75%. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam model pembelajaran ARIAS membuat siswa dituntut untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran ARIAS, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta bisa memecahkan suatu permasalahan.
2. Bagi guru, sebaiknya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa guru menerapkan model pembelajaran ARIAS, karena penerapan model ARIAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model ARIAS dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu model pembelajaran ARIAS dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, model, dan metode lain sesuai dengan kebutuhan siswanya.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad Rahman dan. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.
- Anggarwati, Sandy, Jenny Indrastoeti, Siti Poerwanti, and Siti Wahyuningsih. "Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar" (n.d.): 1–6.
- Anggraeni, Maria Yosi, and I Ketut Adnyana Putra. "Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2019): 79.
- Chaedar Alwasilah. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan media utama, 2014.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Vol. 162. Yogyakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019.
- Djamarah, S.B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dyoty Auliya Vilda Ghasya. "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance , Relevance , Interest , Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar,." *jpgsd* 2, no. 2 (2014).
- Fahrudin Faiz. *Thinking Skill*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, n.d.
- Falenthine, Yumitra, Br Ginting, and Reany Stephanie. "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 1, no. 1 (2021): 9–19.
- Firdaus. "Langkah-Langkah Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment Dan Satisfaction." <http://www.jeli.web.id/2014/07/modelpembelajaran-arias.html>. (2012).
- Guntarsih. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt." *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 1 (2018): 26–32. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/709/714>.
- Hardika Dwi Utami. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021.
- Hasnah. "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 118 Pinrang,."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Militer UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Saifuddin Syarif Karam Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Publikasi Pendidikan 5, no. 2 (2015).

Hendra, Widjaja. *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska, 2016.

Heri Rahyubi. *Teori- Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Husamedia, 2012.

Izzah, AR. Ajeng, Risaniatin Ningsih, and Setya Adi Sancaya. "Bimbingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Teknik Diskusi Kelompok." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2* (2021): 35–39.

Jakni. *Metodelogi Penelitian Eksprimen Di Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Karim. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia, 2012.

Kemendikbud. "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA." *Merdeka Mengajar* (2022). <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.

Kuswanto. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran ARIAS." *Jurnal Pendidikan Dasar* (2018): 25–30.

Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2013.

Nugroho, Bakti Adi, Iwan Setiawan, Arif Setiawan, and Santika Lya Diah Pramesti. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematika Dan Pemecahan Masalah Melalui Strategi Pembelajaran Interaktif." *Seminar Nasional Tadris Matematika* (2023): 404–416. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/view/1400>.

Nurhayati. "Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* (2017): 45–50.

O, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Ratna. "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Dan Satisfaction) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 138 Kulinjang Universitas Muhammadiyah Enrekang" (2021).

Ratna, Dian Firdiani, and Irman Syarif. "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS ." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Enrekang* 2, no. 2 (2021): 109–117.

Rustini, Tin, and Farida Tjandra. "Penggunaan Model Inkuiri Untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Statistik Islamik UIN Suska Riau

Statistik Islamik UIN Suska Riau

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD” (2013): 32–203.

Saputra. *Kemampuan Berfikir Kritis Matematis*. Perpustakaan IAI Agus Salim, 2020.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Cetakan Ke VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Smith. “Enhancing Critical Thinking Skills through ARIAS Model.” *Journal of Educational* (2018): 45–56.

Suprijino, Agus. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.

Susi Setia Ningsih. “Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Dan Satisfaction) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Materi Ipa Kelas IV MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM MATARAM, 2020.

Susilawati. *Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas V/a Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri 034 Kijang Rejo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Wilfi Sari. “Penerapan Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Dan Satisfaction (ARIAS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di Sekolah Dasar Kelas V UPT SDN 012 Salo.” Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, 2023.

Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.

Zakiah, Linda, and Ika Lestari. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Erzatama Karya Abadi, 2019.

National Education (NEA) Is a Founding Member of the Partnership for 21st Century Skills, a National Advocacy Organization That Encourages Schools, Districts, and States to Infuse Technology into Education and Provides Tools and Resources to Facilitate Th.” <http://www.nea.org/home/34888.htm> (n.d.).

© Hak cipta milik UIN S Lampiran 1



Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga
--------------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic Univer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan

	<p>kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi dengan panduan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi, Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

	<p>5. Mengevaluasi dan refleksi, Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil, Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
--	---

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<p>1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.</p> <p>2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja</p>	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem.			<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.			
1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengetahui struktur lapisan Bumi	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

<p>(litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.</p> <p>2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.</p> <p>3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.</p>			<p>Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<p>1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.</p> <p>2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.</p> <p>3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia</p>	<p>Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh</p>	<p>24 JP</p>	<p>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

bertumbuh.			<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
---	------------------------------	-------	--

Mengetahui,
Wali Kelas 5A

Astrina Yolanda, S.Pd.I
NIP.

Pekanbaru,.....2024
Peneliti

Putri Nopi Lestari
NIM.12110824516



Lampiran 2

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Putri Nopi Lestari
Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Semester	: V (Ganjil)
Fase CP	: C
Konten/Materi	: Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
Pertemuan/Siklus	: 1/1
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPENEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi dengan panduan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi, Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi, Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil, Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
--	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.
2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Medan magnet • Listrik • Tembaga • Elektron • Gardu listrik • Pembangkit listrik • Energi alternatif | <ul style="list-style-type: none"> • Diesel • Panas Bumi (Hidrothermal) • Teknologi • Manusia purba • Telekomunikasi • Komputer |
|--|---|

KETERAMPILAN YANG DITELITI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi. • Melakukan observasi. • Mengidentifikasi hasil observasi. • Melakukan perhitungan sederhana. • Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. • Menalar informasi yang didapatkan. • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). • Melakukan refleksi mandiri
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
JUMLAH SISWA
27 Siswa
ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
JENIS ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis
MODEL PEMBELAJARAN
ARIAS (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction)
METODE PEMBELAJARAN
Diskusi Presentasi
KETERSEDIAAN MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK
SARANA DAN PRASARANA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Papan tulis
- LKPD untuk setiap peserta didik
- Spidol

MATERI PEMBELAJARAN

Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan

Topik A: Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?

Topik B: Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

SUMBER BELAJAR

- Sumber Utama
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
- Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Topik A: Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?

TUJUAN PEMBELAJARAN

Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.

PERTANYAAN ESENSIAL

1. Apa itu magnet?
2. Bagaimana magnet bermanfaat untuk kehidupan kita?
3. Bagaimana cara membuat magnet?

KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dan memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti proses belajar

KEGIATAN INTI

1. Guru mengaitkan materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru atas materi hari ini
3. Selanjutnya guru meminta siswa membentuk 6 kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS
4. Siswa membuka LKS nya masing-masing
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok
6. Wakil dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapinya
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengevaluasi hasil diskusi kelompok lainnya

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan reword berupa pujian dan nilai tambah kepada kelompok yang paling aktif dalam berdiskusi
2. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “hamdallah” dan do’a kafaratul majlis”
5. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam

REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik
 - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
 - Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
 - Adakah materi yang tidak dipahami?
2. Refleksi Guru
 - Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang di pelajari?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Apakah ada perta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa).
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?

ASESMEN/PENILAIAN

• Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Bentuk: Pertanyaan Pemantik

• Formatif (Selama Pembelajaran)

- Penilaian Proses
- Observasi sikap selama pembelajaran

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

• Pengayaan

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

• Remedial

- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari.
- Guru memebrikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Mengetahui,

Pekanbaru,.....2024

Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Peneliti

Hj. Erniwati, S.Pd.MM

NIP:19690404 199203 2 010

Putri Nopi Lestari

NIM.12110824516



Materi Pembelajaran

Magnet

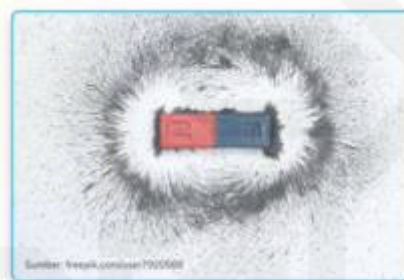
1. Sifat Magnet

Magnet adalah suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya. Tidak semua benda bisa ditarik oleh magnet. Hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet. Itu sebabnya dalam percobaan pertama hanya klip besi, jarum, peniti, dan logam yang dapat ditarik oleh magnet. Adapun beras, kedelai, biji-bijian, kayu, tanah, dan kerikil tidak mengandung unsur besi sehingga tidak dapat ditarik oleh magnet.

2. Garis-garis Gaya Magnet

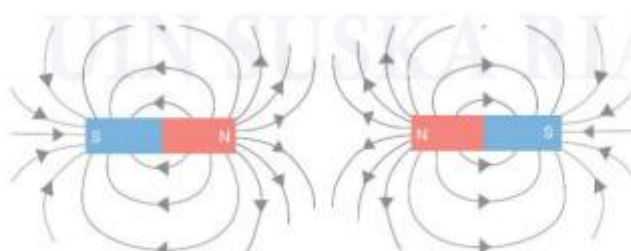
Jika kalian perhatikan, pada serbuk pasir yang berada di atas kertas terdapat semacam garis-garis yang menghubungkan bagian ujung magnet dengan ujung magnet yang lainnya.

Gambar di samping merupakan contoh gambar serbuk pasir/besi yang diletakkan di atas sebuah magnet. Garis-garis yang terbentuk menunjukkan medan magnet. Semakin banyak serbuk pasir/besi yang menempel di bagian tertentu maka semakin besar kekuatan magnet di bagian tersebut.



Gambar 3.2 Pola sebaran serbuk besi yang diletakkan di sekitar magnet batang.

Setiap magnet selalu memiliki kutub Utara yang disimbolkan dengan huruf N dan kutub Selatan yang disimbolkan dengan huruf S. Jika kalian mendekatkan dua magnet dengan kutub sejenis maka magnet tersebut akan saling menolak satu sama lain.



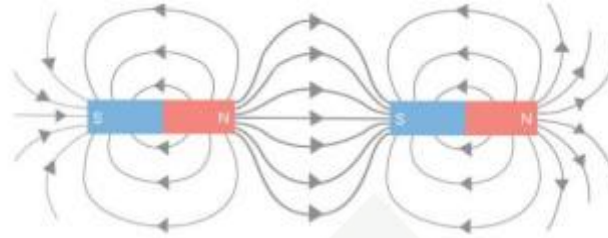
Gambar 3.3 Arah medan magnet di antara dua magnet batang yang saling tolak-menolak.

Itulah yang menyebabkan mengapa ketika kalian melakukan percobaan kedua, ada saatnya kedua magnet tersebut saling tolak-menolak. Namun, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalian mendekatkan dua magnet dengan kutub yang berbeda maka mereka akan saling tarik menarik



Gambar 3.4 Arah medan magnet di antara dua magnet batang yang saling tarik-menarik.

3. Kekuatan Magnet

Dari percobaan kedua, kalian dapat melihat bahwa magnet yang ada di bagian ujung menarik lebih banyak serbuk pasir/besi dibandingkan yang ada di bagian tengah magnet. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan magnet yang paling besar terdapat di bagian ujungnya.

4. Penggunaan Magnet

Kemampuan magnet untuk menarik logam dan gaya medan magnetnya sangat bermanfaat dalam membantu kita menjalani aktivitas sehari-hari. Banyak peralatan elektronik yang memanfaatkan gaya magnet, seperti pengeras suara yang ada di ponsel pintar/televisi, hiasan kulkas, dinamo pada kendaraan bermotor atau mesin, headset, sirine, pintu lemari pendingin, dan gardu listrik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK (LKPD)

“APA DAN UNTUK APA MAGNET DICIPTAKAN”



Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : V/Genap

Materi : Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan

Pokok Bahasan : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?

Identitas Kelompok

Kelompok :

Kelas :

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Tujuan Kegiatan

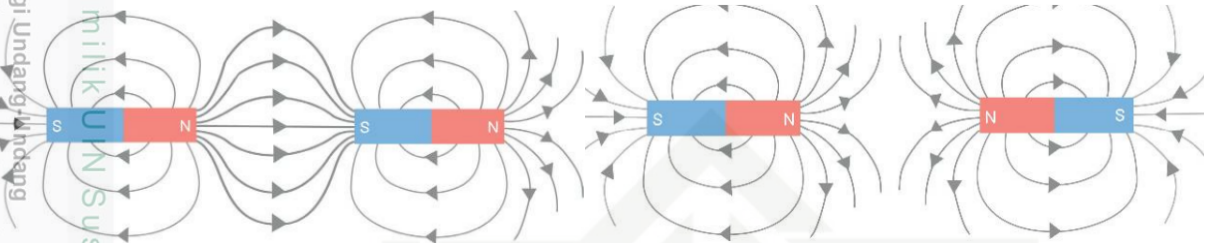
Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari

Petunjuk Mengerjakan

Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya



Ayo Mengerjakan!



- Apa itu garis-garis gaya magnet?

- Apa yang terjadi jika kedua magnet dengan kutub yang sama didekatkan?

- Apa yang terjadi jika kedua magnet dengan kutub yang berbeda didekatkan?

- Apa manfaat magnet dalam kehidupan kita sehari-hari?



Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Putri Nopi Lestari
Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Semester	: V (Ganjil)
Fase CP	: C
Konten/Materi	: Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
Pertemuan/Siklus	: 2/1
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPENEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi dengan panduan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi, Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi, Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil, Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentu ditentukan.</p>
--	--

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.
2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Medan magnet • Listrik • Tembaga • Elektron • Gardu listrik • Pembangkit listrik • Energi alternatif | <ul style="list-style-type: none"> • Diesel • Panas Bumi (Hidrothermal) • Teknologi • Manusia purba • Telekomunikasi • Komputer |
|--|---|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KETERAMPILAN YANG DITELITI
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi. • Melakukan observasi. • Mengidentifikasi hasil observasi. • Melakukan perhitungan sederhana. • Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. • Menalar informasi yang didapatkan. • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). • Melakukan refleksi mandiri
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
JUMLAH SISWA
27 Siswa
ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
JENIS ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis
MODEL PEMBELAJARAN
ARIAS (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction)
METODE PEMBELAJARAN
Diskusi Presentasi
KETERSEDIAAN MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep <p>YA/TIDAK</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol
MATERI PEMBELAJARAN
Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan Topik A: Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan? Topik B: Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD • Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan bahan • Mempersiapkan lembar kerja siswa
Topik B: Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?
TUJUAN PEMBELAJARAN
Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.
PERTANYAAN ESENSIAL
1. Apa itu listrik? 2. Bagaimana listrik membantu kita menjalani aktivitas sehari-hari? 3. Bagaimana cara mendapatkan energi listrik?
KEGIATAN PEMBUKA
1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik.
4. Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dan memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti proses belajar

KEGIATAN INTI

1. Guru mengaitkan materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru atas materi hari ini
3. Selanjutnya guru meminta siswa membentuk 6 kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS
4. Siswa membuka LKS nya masing-masing
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok
6. Wakil dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapinya
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengevaluasi hasil diskusi kelompok lainnya

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan reword berupa pujian dan nilai tambah kepada kelompok yang paling aktif dalam berdiskusi
2. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “hamdallah” dan do’a kafaratul majlis”
5. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam

REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik
 - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
 - Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
 - Adakah materi yang tidak dipahami?
2. Refleksi Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ASESMEN/PENILAIAN

• Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Bentuk: Pertanyaan Pemantik

• Formatif (Selama Pembelajaran)

- Penilaian Proses
- Observasi sikap selama pembelajaran

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

• Pengayaan

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

• Remedial

- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari.
- Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Mengetahui,

Pekanbaru,2024

Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Peneliti

Hj. Erniwati, S.Pd.MM

NIP:19690404 199203 2 010

Putri Nopi Lestari

NIM.12110824516

Materi Pembelajaran

Aliran Energi Listrik

Energi listrik merupakan energi yang berasal dari pergerakan benda yang sangat kecil yang disebut elektron. Elektron bisa berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dan menciptakan arus listrik. Kalian akan menemukan banyak elektron pada kabel yang terhubung ke stop kontak. Tapi, kalian perlu berhati-hati dengan elektron ya! Karena, aliran elektron bisa membuat kalian tersengat listrik. Tersengat listrik rasanya sakit sekali dan bisa membahayakan nyawa.

Jika energi listrik dialirkan ke peralatan listrik, peralatan listrik tersebut akan berfungsi, seperti kompor yang dialiri gas dari tabung LPG. Peralatan listrik tertentu akan mengubah energi listrik menjadi bentuk energi lainnya. Contohnya:

1. Setrika: mengubah energi listrik yang didapatkan dari kabel stop kontak PLN menjadi energi panas.
2. Televisi: mengubah energi listrik menjadi energi bunyi dan cahaya.
3. Pompa air: mengubah energi listrik menjadi energi gerak.



Gambar 3.6 Contoh peralatan listrik.

Berdasarkan jenis arus listriknya, listrik yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni arus listrik searah (DC) dan arus listrik dua arah (AC). Listrik yang kita peroleh dari PLN termasuk arus listrik dua arah. Adapun energi listrik yang kita dapatkan dari baterai merupakan arus listrik searah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hacheta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultana Sarir Kasmim Riau

Energi listrik bisa diperoleh dari stop kontak yang ada di rumah atau bangunan. Stop kontak ini akan terhubung dengan kabel milik PLN yang sering kalian temui di pinggir jalan tertentu.

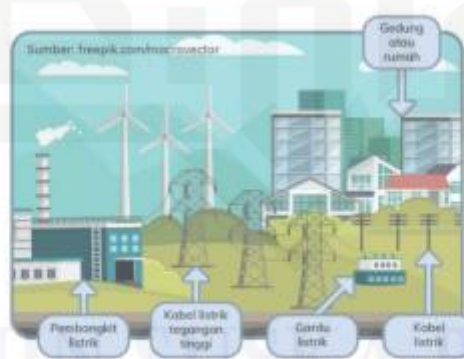
Energi listrik bisa diperoleh dari stop kontak yang ada di rumah atau bangunan. Stop kontak ini akan terhubung dengan kabel milik PLN yang sering kalian temui di pinggir jalan tertentu.

Jika ditelusuri, kabel-kabel ini akan terhubung dengan gardu-gardu listrik.

Gardu-gardu tersebut akan mendapatkan pasokan energi listrik dari pembangkit listrik. Apa itu pembangkit listrik? Secara sederhana, **pembangkit listrik bisa diartikan sebagai pabrik yang menghasilkan energi listrik**. Jadi, kabel-kabel listrik digunakan untuk mengalirkan energi listrik ke gedung, bangunan, sekolah, dan rumah kalian.



Gambar 3.7 Pembangkit listrik akan mengalirkan listrik melalui kabel-kabel listrik.



Gambar 3.8 Pembangkit listrik akan mengalirkan listrik melalui kabel-kabel listrik.

Pembangkit listrik dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sumber energi utamanya, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pembangkit Listrik Tenaga Hidrotermal (PLTH), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). Energi listrik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan gaya magnet.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA

PESERTA DIDIK (LKPD)

“BAKAIMANA CARA MENDAPATKAN LISTRIK”



Satuan Pendidikan : SD
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester : V/Genap
Materi : Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan
Pokok Bahasan : Bagaimana cara mendapatkan energi listrik?

Identitas Kelompok

Kelompok :

Kelas :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tujuan Kegiatan

Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.

Petunjuk Mengerjakan

Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya

Ayo Menjawab!



Seberapa penting listrik bagi kehidupan kita?

Apa yang terjadi apabila kita tidak dapat menggunakan energi listrik dalam waktu 1 hari saja?

Bagaimana cara kita mendapatkan energi listrik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Putri Nopi Lestari
Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Semester	: V (Ganjil)
Fase CP	: C
Konten/Materi	: Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
Pertemuan/Siklus	: 3/2
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPENEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
<p>Keterampilan Proses</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi dengan panduan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi, Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi, Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil, Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
---	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- Sawah
- Awan
- Hujan
- Kondensasi

KETERAMPILAN YANG DITELITI

- Membaca dan mengambil informasi dari peta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi. • Mengidentifikasi. • Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). • Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. • Menganalisis. • Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
JUMLAH SISWA
27 Peserta didik
ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
JENIS ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis
MODEL PEMBELAJARAN
ARIAS (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction)
METODE PEMBELAJARAN
Diskusi Presentasi
KETERSEDIAAN MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK
SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- LKPD untuk setiap peserta didik
- Spidol

MATERI PEMBELAJARAN

Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita

Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita?

Topik B: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?

SUMBER BELAJAR

- Sumber Utama
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
- Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita?

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.

PERTANYAAN ESENSIAL

1. Bagaimana bentuk permukaan Bumi kita?
2. Apa itu litosfer, hidrosfer, dan atmosfer?

KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik.
4. Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dan memiliki rasa percaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dalam mengikuti proses belajar
KEGIATAN INTI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru atas materi hari ini 3. Selanjutnya guru meminta siswa membentuk 6 kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS 4. Siswa membuka LKS nya masing-masing 5. Siswa berdiskusi dalam kelompok 6. Wakil dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengevaluasi hasil diskusi kelompok lainnya
KEGIATAN PENUTUP
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reword berupa pujian dan nilai tambah kepada kelompok yang paling aktif dalam berdiskusi 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “hamdallah” dan do’a kafaratul majlis” 5. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam
REFLEKSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami? 2. Refleksi Guru <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang di pelajari? • Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang maupun yang istimewa). <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?
ASESMEN/PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (Sebelum Pembelajaran) Bentuk: Pertanyaan Pemantik • Formatif (Selama Pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penilaian Proses ➢ Observasi sikap selama pembelajaran
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari. • Remedial <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari. ➢ Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Mengetahui,

Pekanbaru,.....2024

Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Peneliti

Hj. Erniwati, S.Pd.MM

Putri Nopi Lestari

NIP:19690404 199203 2 010

NIM.12110824516



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pembelajaran

Kenampakan Alam Bumi Kita

Kenampakan alam Bumi kita dibagi menjadi dua kategori utama: Litosfer (daratan) dan Hidrosfer (perairan).

Berikut adalah penjelasan serta contohnya untuk masing-masing kategori:



Gambar 4.1 Bentuk alam di sekitar kita.

1. Litosfer (Daratan)

Litosfer adalah bagian terluar dari Bumi yang terdiri dari kerak bumi dan bagian atas mantel yang kaku. Litosfer meliputi semua bentuk daratan yang ada di Bumi. Berikut macam-macam kenampakan alam litosfer

- a. Gunung: daratan yang menonjol dibandingkan dataran lainnya.
Contoh: gunung merapi, gunung rinjani, gunung semeru, gunung agung
- b. Bukit: dataran yang menjulang tinggi namun ukurannya lebih kecil dari gunung
- c. Lembah: dataran landai yang terbentuk akibat adanya dua bukit/duagunung
- d. Dataran tinggi: ketinggiannya >200 m di atas permukaan laut
- e. Dataran rendah: ketinggiannya 0-200 m di atas permukaan laut

2. Hidrosfer (perairan)

Hidrosfer adalah lapisan perairan yang menyelimuti permukaan Bumi. Meskipun sepertinya daerah dataran di Bumi sangat luas, ternyata pada kenyataannya daerah permukaan Bumi yang digenangi air lebih besar, lho. Sekitar 71% dari permukaan Bumi tertutup air, baik air yang ada di lautan, danau, sungai maupun rawa-rawa.

Di permukaan Bumi, kalian bisa melihat lautan dan danau. Berbeda dengan lautan yang tidak memiliki tepi, danau memiliki tepian. Danau adalah daerah daratan yang tergenang air atau dengan kata lain, danau adalah genangan air yang dikelilingi oleh daratan. Danau ada yang terbentuk secara alami, tapi ada juga yang terbentuk karena dibuat oleh manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.6 Danau.

Selain danau dan laut, ada juga sungai. Berbeda dengan laut yang tidak memiliki tepi dan danau yang memiliki tepi, sungai adalah bagian daratan yang digenangi air yang mengalir. Air sungai akan mengalir dari sumber mata air (biasanya di pegunungan) menuju ke laut.

Atmosfer Bumi

Selain bentuk permukaan Bumi yang ada di daratan (litosfer) dan lautan (hidrosfer), di Bumi juga ada yang namanya atmosfer. Atmosfer adalah udara yang menyelimuti permukaan Bumi. Di dalam atmosfer terdapat udara yang bisa dihirup/digunakan oleh makhluk hidup untuk bernapas.

Ada oksigen yang digunakan manusia, hewan, dan tumbuhan untuk bertahan hidup. Ada juga gas karbon dioksida yang membantu tanaman menghasilkan energi. Selain itu, ada juga gas nitrogen yang membantu tumbuhan mendapatkan nutrisi untuk kehidupan.



Gambar 4.7 Lapisan atmosfer Bumi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di atmosfer terdapat lapisan-lapisan udara, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer. Setiap lapisan udara dibedakan berdasarkan temperaturnya dan ketinggiannya dari permukaan Bumi. Troposfer merupakan lapisan paling dekat dengan Bumi. Di dalam troposfer terdapat gas oksigen, nitrogen, uap udara, dan awan. Bahkan, asap bekas polusi kendaraan terdapat di lapisan tersebut. Ketinggian setiap lapisan dapat kalian pelajari selengkapnya pada gambar di atas.

Ada juga lapisan udara yang bernama ozon. Ozon membantu mengurangi intensitas sinar ultraviolet (UV) dari cahaya Matahari yang masuk ke Bumi. Jika lapisan ini tidak ada atau rusak, maka cahaya Matahari yang masuk ke Bumi dapat merusak kehidupan di muka Bumi. Manusia dapat dengan mudah terkena kanker kulit. Tumbuhan dan hewan akan mati dalam waktu singkat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga agar lapisan ozon tidak rusak.



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UIN SUSKA RIAU



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Kelas V Semester Ganjil

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : V/Genap

Materi : Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita

Pokok Bahasan : Ada Apa Saja di Bumi Kita?

Identitas Kelompok



Kelompok :

Kelas :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tujuan Penelitian

Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.



Petunjuk



Baca penjelasan di bawah ini dengan seksama. Kemudian, jawablah pertanyaan yang ada di bagian selanjutnya

AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 

Ayo Mengamati



Kenampakan alam Bumi dibagi menjadi dua kategori utama: Litosfer (daratan) dan Hidrosfer (perairan)

Litosfer (daratan)

- **Gunung:** lahan yang menonjol tinggi di atas permukaan tanah sekitarnya.
- **Pegunungan:** rangkaian gunung yang saling berkaitan.
- **Dataran tinggi:** wilayah datar di ketinggian lebih dari 700 mdpl.
- **Dataran rendah:** wilayah datar yang luas di ketinggian kurang dari 200 mdp

Hidrosfer (perairan)

Laut atau samudera, Danau, Sungai, Pantai, Rawa, Selat.

Atmosfer adalah lapisan gas yang mengelilingi Bumi. Atmosfer terdiri dari beberapa lapisan, yaitu:

- **Troposfer (0-12 km):** Tempat terjadinya cuaca.
- **Stratosfer (12-50 km):** Mengandung lapisan ozon yang melindungi kita dari sinar UV.
- **Mesosfer (50-85 km):** Tempat meteor terbakar.
- **Termosfer (85-600 km):** Tempat terjadinya aurora dan lokasi stasiun luar angkasa.
- **Eksosfer (>600 km):** Lapisan terluar atmosfer

AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 

Ayo Mengerjakan

• **Jelaskan perbedaan antara kenampakan alam litosfer dan kenampakan alam hidrosfer dan contohnya!**

• **Mengapa hutan sangat penting bagi kehidupan? Sebutkan tiga manfaat hutan bagi lingkungan?**

• **Sebutkan mata pencaharian daerah daratan dan perairan**

• **Jelaskan apa itu atmosfer dan sebutkan lima lapisan utama atmosfer Bumi!**

• **Bagaimana peran lapisan ozon dalam atmosfer? Mengapa lapisan ini sangat penting bagi kehidupan di Bumi?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau



Lampiran 5

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Putri Nopi Lestari
Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Semester	: V (Ganjil)
Fase CP	: C
Konten/Materi	: Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025
Pertemuan/Siklus	: 4/2
Alokasi Waktu	: 2 JP

KOMPENEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
<p>Keterampilan Proses</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi dengan panduan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi, Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi, Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil, Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
---	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.
2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- Sawah
- Awan
- Hujan
- Kondensasi

KETERAMPILAN YANG DITELITI

- Membaca dan mengambil informasi dari peta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi. • Mengidentifikasi. • Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). • Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. • Menganalisis. • Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
JUMLAH SISWA
27 Peserta didik
ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok
JENIS ASESMEN
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis
MODEL PEMBELAJARAN
ARIAS (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction)
METODE PEMBELAJARAN
Diskusi Presentasi
KETERSEDIAAN MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK
SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol
MATERI PEMBELAJARAN
Berkenalan dengan Bumi Kita Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita? Topik B: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD • Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan bahan • Mempersiapkan lembar kerja siswa
Topik B: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?
TUJUAN PEMBELAJARAN
Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.
PERTANYAAN ESENSIAL
1. Apakah kondisi di permukaan Bumi selalu sama sejak dulu hingga saat ini? 2. Bagaimana kondisi permukaan Bumi dapat berubah dari waktu ke waktu? 3. Bagaimana proses terjadinya siklus air?
KEGIATAN PEMBUKA
1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dan memiliki rasa percaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dalam mengikuti proses belajar
KEGIATAN INTI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru atas materi hari ini 3. Selanjutnya guru meminta siswa membentuk 6 kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS 4. Siswa membuka LKS nya masing-masing 5. Siswa berdiskusi dalam kelompok 6. Wakil dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengevaluasi hasil diskusi kelompok lainnya
KEGIATAN PENUTUP
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reword berupa pujian dan nilai tambah kepada kelompok yang paling aktif dalam berdiskusi 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca “hamdallah” dan do’a kafaratul majlis” 5. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam
REFLEKSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami? 2. Refleksi Guru <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang di pelajari? • Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>yang kurang maupun yang istimewa).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?
ASESMEN/PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Diagnostik (Sebelum Pembelajaran) Bentuk: Pertanyaan Pemantik • Formatif (Selama Pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penilaian Proses ➢ Observasi sikap selama pembelajaran
KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari. • Remedial <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari. ➢ Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Mengetahui,

Pekanbaru,.....2024

Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Peneliti

Hj. Erniwati, S.Pd.MM

Putri Nopi Lestari

NIP:19690404 199203 2 010

NIM.12110824516



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pembelajaran

Permukaan Bumi yang Berubah-ubah

Permukaan Bumi selalu mengalami perubahan. Perubahan ini bisa terjadi secara alami atau karena aktivitas manusia. Di bawah ini, kita akan membahas berbagai faktor yang menyebabkan perubahan pada permukaan Bumi.

Faktor-faktor yang Mengubah Permukaan Bumi

1. Proses Alami

- a. Erosi adalah proses pengikisan permukaan Bumi oleh air, angin, atau es. Contoh: Sungai yang mengalir terus-menerus dapat mengikis tanah dan batuan di sekitarnya, membentuk lembah atau ngarai.
- b. Pelapukan adalah proses penghancuran batuan menjadi tanah oleh faktor fisik, kimia, atau biologi. Contoh: Akar tanaman yang tumbuh di celah-celah batuan dapat menyebabkan batuan tersebut retak dan hancur.
- c. Letusan Gunung Berapi bisa mengubah permukaan Bumi secara dramatis dengan membentuk gunung baru atau menambah lapisan tanah vulkanik. Contoh: Letusan Gunung Krakatau yang mengubah pulau dan membentuk anak Krakatau.
- d. Gempa Bumi terjadi karena pergerakan lempeng tektonik yang bisa mengakibatkan retakan, tanah longsor, atau perubahan bentuk daratan. Contoh: Gempa Bumi di Aceh pada tahun 2004 yang menyebabkan tsunami dan perubahan besar pada garis pantai.
- e. Aktivitas Gletser bergerak perlahan dan mengikis batuan di bawahnya, membentuk lembah gletser atau fjord. Contoh: Lembah Yosemite di Amerika Serikat yang dibentuk oleh aktivitas gletser.

2. Aktivitas Manusia

a. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan jalan, jembatan, dan bangunan mengubah permukaan Bumi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh: Pembangunan jalan tol yang memotong bukit atau meratakan tanah.

b. Pertanian dan Penggundulan Hutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Islam Riau

Aktivitas pertanian dan penggundulan hutan mengubah ekosistem dan struktur tanah, sering kali menyebabkan erosi. Contoh: Pembukaan lahan hutan di Kalimantan untuk perkebunan sawit.

Perubahan Cuaca di Bumi

Cuaca adalah keadaan udara di atmosfer pada waktu dan tempat tertentu yang sifatnya tidak menentu dan berubah-ubah. Contohnya, saat kalian berada di sekolah terjadi hujan, tapi pada saat yang bersamaan tidak terjadi hujan di rumah kalian. Hujan sebagai salah satu peristiwa alam yang merupakan bagian dari siklus air. Apa itu siklus air? **Siklus air adalah proses perpindahan air di permukaan Bumi ke atmosfer yang terjadi secara terus-menerus.**



Sumber: shutterstock/Merkushev Vasily

Gambar 4.8 Siklus air.

1. Air yang berada di daratan (di permukaan maupun di dalam tanah) akan bergerak menuju ke lautan.
2. Cahaya Matahari yang menyinari lautan akan membuat air yang berada di permukaan laut berubah wujud menjadi uap. Uap air akan berkumpul di atmosfer, mengalami kondensasi, dan membentuk awan.
3. Angin akan membawa awan terbang dan berkumpul dengan awan lainnya.
4. Awan yang mengandung banyak uap air akan mengalami presipitasi atau dalam istilah lain yang lebih sering kita kenal sebagai hujan.

Air hujan yang jatuh ke permukaan Bumi akan mengalir ke sungai, danau, dan diserap tanah. Selanjutnya, air akan bergerak lagi mengikuti siklus air tahapan nomor satu. Selain hujan (yang merupakan bagian dari siklus air), cuaca di suatu daerah juga dipengaruhi oleh angin dan temperatur udara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UIN SUSKA RIAU



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Kelas V Semester Ganjil

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : V/Genap

Materi : Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita

Pokok Bahasan : Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?

Identitas Kelompok

Kelompok :

Kelas :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tujuan Penelitian

Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi.

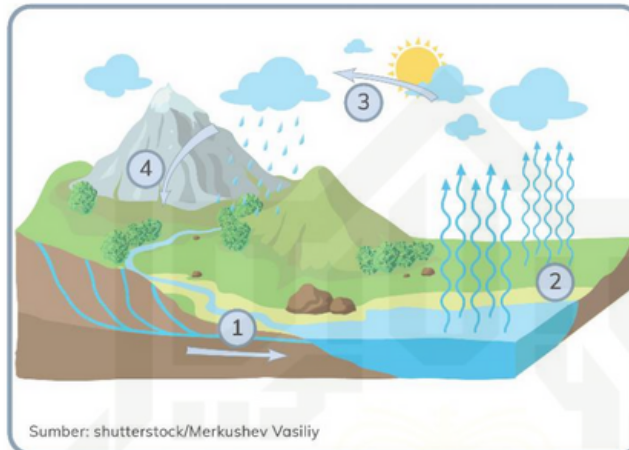
Petunjuk

Perhatikan gambar dibawah ini. Hubungkan setiap tahap siklus air dengan gambar yang sesuai!

AYO BERKENALAN DENGAN BUMI KITA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 

Ayo Mengamati



Penguapan

Air yang tidak meresap ke tanah mengalir di permukaan menuju sungai, danau, dan laut

Kondensasi

Ketika tetesan air di awan menjadi cukup besar, mereka jatuh ke Bumi sebagai hujan, salju, atau es

Presipitasi

Uap air di atmosfer naik dan mendingin, berubah kembali menjadi tetesan air kecil dan membentuk awan.

Aliran Permukaan

Air dari laut, sungai, danau, dan permukaan lainnya menguap akibat panas matahari dan berubah menjadi uap air.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6

Soal Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bacalah pernyataan di bawah ini!

Di sebuah rumah, seorang anak sedang bermain dengan mainan yang menggunakan baterai. Setelah beberapa waktu, mainan tersebut tiba-tiba berhenti berfungsi. Ayahnya membuka tempat baterai dan menemukan bahwa baterainya sudah habis. Ayah tersebut menggantinya dengan baterai baru, dan mainan itu kembali berfungsi.

Kemukakan pendapat kamu, apa hubungan sebab-akibat yang terjadi antara habisnya baterai dan fungsi mainan tersebut? Jelaskan juga mengapa baterai bisa habis setelah digunakan!

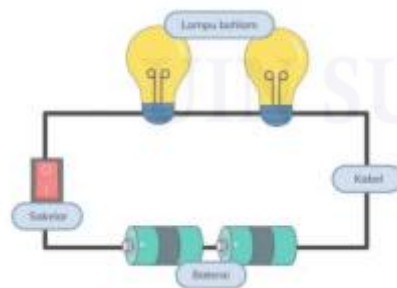
Jawaban:

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar tersebut menunjukkan sebuah rangkaian listrik sederhana yang terdiri dari baterai, kabel, sakelar, dan lampu. Saat sakelar dinyalakan, lampu menyala, tetapi saat sakelar dimatikan, lampu tidak menyala. Jelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagaimana setiap komponen dalam rangkaian listrik bekerja sama untuk menyalakan lampu! Berikan argumen tentang pentingnya memahami cara kerja rangkaian listrik sederhana dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Seorang anak sedang bermain dengan senter yang menggunakan baterai untuk menyala. Suatu hari, senter tersebut tidak menyala meskipun tombolnya sudah ditekan berkali-kali. Setelah ayahnya memeriksa, ditemukan bahwa baterainya masih baru dan bohlamnya tidak rusak. Ayahnya membersihkan bagian terminal baterai dengan kain kering, dan senter tersebut kembali menyala. Berdasarkan cerita di atas, identifikasi tiga kemungkinan penyebab mengapa senter tidak menyala sebelum terminal baterai dibersihkan? Jelaskan mengapa membersihkan terminal baterai dapat membantu senter menyala kembali!

Jawaban:

.....

.....

.....

4. Bacalah teks di bawah ini!

Fahri memiliki mobil mainan yang bergerak menggunakan motor listrik kecil dan baterai. Suatu hari, mobil mainan itu tidak bergerak lagi meskipun baterainya masih baru. Fahri mencoba memeriksa bagian dalam mobil mainan tersebut dan menemukan bahwa kabel yang menghubungkan baterai ke motor listriknya terlepas. Setelah Fahri meminta bantuan ayahnya untuk menyambungkan kembali kabel tersebut, mobil mainan itu kembali berfungsi seperti semula.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan cerita di atas, apa yang menyebabkan mobil mainan Fahri tidak bisa bergerak? Jelaskan hubungan antara kabel, baterai, dan motor listrik pada mobil mainan tersebut!

Jawaban:

.....

.....

.....

5. Dari bacaan teks diatas pada soal nomor 4, jelaskan kesimpulan yang dapat kamu tarik mengenai pentingnya merawat alat-alat yang menggunakan listrik.

Jawaban:

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

Soal Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siklus 2

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bacalah pernyataan dibawah ini!

Seorang anak tinggal di dekat kawasan pantai yang sering terjadi abrasi. Gelombang besar sering menerjang pantai tempat anak bermain, menyebabkan erosi yang cepat terjadi. Tanah di sekitar tempat bermain anak semakin terkikis dan berkurang setiap tahunnya. Lama-kelamaan, anak tersebut mulai merasa tidak aman bermain di pantai karena kondisi yang semakin berbahaya.

Kemukakan pendapatmu, apa hubungan sebab-akibat yang terjadi antara abrasi pantai dan perasaan tidak aman anak saat bermain di pantai?

Jawaban:

.....

.....

.....

2. Seorang anak tinggal di daerah pegunungan yang sering mengalami longsor saat musim hujan tiba. Anak tersebut dan keluarganya merasakan dampak yang signifikan seperti rumah terancam terkena longsor, jalan menuju sekolah tertutup material longsor, dan akses transportasi menjadi sulit. Berdasarkan pengetahuanmu tentang perubahan permukaan bumi yang berubah-ubah, identifikasi tiga kemungkinan penyebab masalah longsor tersebut. Buatlah rencana tindakan yang dapat membantu mengurangi risiko longsor beserta alasan di balik setiap tindakan yang kamu usulkan!

Jawaban:

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Amati gambar atmosfer Bumi di bawah ini.



Jelaskan bagaimana setiap lapisan atmosfer Bumi bekerja sama untuk melindungi planet dan memungkinkan kehidupan di Bumi. Berikan argumen yang mendukung pentingnya masing-masing lapisan atmosfer dalam proses ini.

Jawaban:

4. Bacalah teks dibawah ini! Di sebuah daerah pantai yang sering terkena dampak pasang laut yang tinggi, sering terjadi genangan air laut di pemukiman penduduk. Hal ini menyebabkan rumah-rumah warga terendam air, akses jalan menjadi sulit dilalui, dan sumber air bersih tercemar oleh air laut.

Berdasarkan pengetahuanmu tentang siklus air, identifikasi tiga kemungkinan penyebab terjadinya genangan air laut di daerah pantai tersebut. Buatlah rencana tindakan yang dapat membantu mengurangi dampak genangan air laut beserta alasan di balik setiap tindakan yang kamu usulkan!

Jawaban:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Di sebuah daerah gunung yang sering mengalami hujan lebat, terjadi masalah seringnya terjadinya longsor dan banjir bandang. Hal ini mengakibatkan kerusakan pada pemukiman penduduk dan akses jalan menjadi terputus. Berdasarkan pengetahuanmu tentang siklus air, jelaskan kesimpulan yang dapat kamu tarik mengenai pentingnya pengelolaan air hujan dalam mengurangi risiko longsor dan banjir bandang di daerah gunung tersebut.

Jawaban:

.....

.....

.....



Lampiran 8

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS

1. Guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai
3	Guru hanya fokus menumbuhkan rasa percaya diri siswa tanpa melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai.
2	Apabila guru hanya melakukan apersepsi tanpa secara aktif menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai.
1	Apabila siswa tidak mendengarkan apersepsi yang dilakukn guru dan tidak membuat rasa percaya diri tumbuh sebelum pembelajaran dimulai

2. Guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata secara menyeluruh kepada semua siswa untuk masa sekarang dan mendatang.
3	Apabila guru mengajukan pertanyaan dan memberikan penjelasan kepada sebagian siswa tentang manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan nyata, tetapi tidak menyeluruh.
2	Apabila guru hanya mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa terkait manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan nyata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut.
1	Apabila guru tidak mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang.

3. Guru membuat kelompok untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar.

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagi seluruh siswa ke dalam kelompok - kelompok
3	Apabila guru membagi sebagian siswa ke dalam kelompok, tetapi masih ada siswa yang tidak tergabung dalam kelompok.
2	Apabila guru hanya membagi beberapa siswa ke dalam kelompok tanpa memperhatikan keterlibatan semua siswa.
1	Apabila guru membagi seluruh siswa ke dalam kelompok - kelompok

4. Guru melakukan evaluasi atau tanggapan dari hasil kerja kelompok siswa serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru melakukan evaluasi, memberikan tanggapan terhadap hasil kerja semua kelompok siswa, dan memberikan penguatan atas hasil yang telah dikerjakan secara menyeluruh.
3	Apabila guru hanya melakukan evaluasi dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja sebagian kelompok siswa, tetapi tidak menyeluruh kepada semua kelompok.
2	Apabila guru hanya memberikan evaluasi dan tanggapan terhadap hasil kerja beberapa kelompok tanpa memberikan penguatan yang merata.
1	Apabila guru tidak melakukan evaluasi, tidak memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tanggapan terhadap hasil kerja kelompok siswa, dan tidak memberikan penguatan atas hasil yang telah dikerjakan.
--	---

5. Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberi penghargaan yang pantas ke siswa

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan penghargaan yang pantas kepada siswa secara menyeluruh.
3	Apabila guru hanya melibatkan sebagian siswa dalam menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan penghargaan yang pantas.
2	Apabila guru hanya melibatkan beberapa siswa dalam menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan penghargaan yang pantas.
1	Apabila guru tidak membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan tidak memberikan penghargaan yang pantas kepada siswa.

Aktivitas Guru dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : 06 November 2024

Pertemuan/Siklus : 1 / 1

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai		✓			2
2	Guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang			✓		3
3	Guru membuat kelompok untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar.		✓			2
4	Guru melakukan evaluasi atau tanggapan dari hasil kerja kelompok siswa serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan		✓			2
5	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberi penghargaan yang pantas ke siswa		✓			2
Jumlah		11				
Presentase		55%				
Kategori		Rendah				

Keterangan Aktivitas :

4= baik

3= cukup baik

2= kurang baik

1= tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Observer


Sri Purwaningsih

Pekanbaru, 06 November 2024
 Peneliti


Putri Nopi Lestari
 NIM.12110824516

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Guru dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : 09 November 2024

Pertemuan/Siklus : 2/1

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai				✓	4
2	Guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang			✓		3
3	Guru membuat kelompok untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar.		✓			2
4	Guru melakukan evaluasi atau tanggapan dari hasil kerja kelompok siswa serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan			✓		3
5	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberi penghargaan yang pantas ke siswa		✓			2
Jumlah				14		
Presentase				70%		
Kategori				Rendah		

Keterangan Aktivitas :

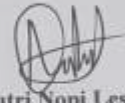
4= baik

3= cukup baik

2= kurang baik

1= tidak baik

Pekanbaru, 09 November 2024
 Peneliti



Putri Nopi Lestari
 NIM.12110824516

Observer



Sri Purwaningsih

Mengetahui,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Guru dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : Rabu / 13 November 2024

Pertemuan/Siklus : 3 / 2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai				✓	4
2	Guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang			✓		3
3	Guru membuat kelompok untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar.			✓		3
4	Guru melakukan evaluasi atau tanggapan dari hasil kerja kelompok siswa serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan			✓		3
5	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberi penghargaan yang pantas ke siswa			✓		3
Jumlah		12				
Presentase		80%				
Kategori		Sedang				

Keterangan Aktivitas :

4= baik

3= cukup baik

2= kurang baik


1= tidak baik

Pekanbaru, 13 November 2024
Peneliti



Putri Nopi Lestari
 NIM.12110824516

Observer



Sri Purwaningsih

Mengetahui,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Guru dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : Kamis / 14 November 2021

Pertemuan/Siklus : 4/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru melakukan apersepsi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai				✓	4
2	Guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang			✓		3
3	Guru membuat kelompok untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar.				✓	4
4	Guru melakukan evaluasi atau tanggapan dari hasil kerja kelompok siswa serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan			✓		3
5	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberi penghargaan yang pantas ke siswa				✓	4
Jumlah				18		
Presentase				90%		
Kategori				tinggi		

Keterangan Aktivitas :

4= baik

3= cukup baik

2= kurang baik

1= tidak baik

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 November 2024
Peneliti



Putri Nopi Lestari
NIM.12110824516

Observer



Sri Purwaningsih

Mengetahui,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 13

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS

1. Siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan guru dan agar rasa percaya diri tumbuh sebelum pembelajaran dimulai

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila semua siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan guru, dan apersepsi tersebut berhasil menumbuhkan rasa percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai.
3	Apabila sebagian siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan guru, dan hal tersebut membantu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa tersebut sebelum pembelajaran dimulai.
2	Apabila guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan penghargaan yang pantas kepada siswa secara menyeluruh.
1	Apabila siswa tidak mendengarkan apersepsi yang dilakukan guru dan tidak membuat rasa percaya diri tumbuh sebelum pembelajaran dimulai

2. Siswa mendengar guru mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan nyata siswa masa sekarang dan mendatang

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila semua siswa mendengarkan guru dalam mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa secara menyeluruh dan relevan.
3	Apabila sebagian siswa mendengarkan guru dalam mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa, tetapi tidak semua siswa terlibat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Apabila hanya beberapa siswa yang mendengarkan guru dalam mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa, tetapi sebagian besar tidak memperhatikan.
1	Apabila tidak ada siswa yang mendengarkan guru dalam mengaitkan atau menjelaskan manfaat pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang.

3. Siswa membuat kelompok untuk lebih semangat dan menumbuhkan minat belajar.

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila semua siswa membentuk kelompok untuk meningkatkan semangat dan menumbuhkan minat belajar secara aktif dan merata.
3	Apabila sebagian siswa membentuk kelompok untuk meningkatkan semangat dan menumbuhkan minat belajar, tetapi tidak semua siswa ikut serta.
2	Apabila hanya beberapa siswa yang membentuk kelompok, sementara sebagian besar tidak terlibat dalam pembentukan kelompok.
1	Apabila siswa tidak membentuk kelompok-kelompok

4. Siswa sama-sama mengevaluasi dan mendengarkan tanggapan dari hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh guru serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa tidak mendengarkan tanggapan dari hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh guru serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan
3	Apabila hanya beberapa siswa yang mendengarkan tanggapan dari hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Apabila beberapa siswa mendengarkan tanggapan dari hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh guru dan memberi penguatan, tetapi tidak semua siswa terlibat secara aktif.
1	Apabila siswa tidak mendengarkan tanggapan dari hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh guru serta memberi penguatan dari hasil yang telah dikerjakan

5. Siswa membuat dan mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan mendapat penghargaan yang pantas

Poin	Kriteria Penilaian
4	Apabila semua siswa membuat atau mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari, dan penghargaan yang pantas diberikan kepada siswa atas keterlibatan mereka.
3	Apabila sebagian siswa membuat atau mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari, tetapi tidak semua siswa terlibat
2	Apabila setengah dari siswa tidak membuat atau mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari
1	Apabila siswa tidak membuat atau mendengarkan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : Rabu / 06 Nolember 2021
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa.

No.	Kode	AKTIVITAS YANG DIAMATI					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	1	3	2	2	11
2	Siswa 02	2	2	3	2	2	11
3	Siswa 03	3	3	4	4	3	17
4	Siswa 04	3	2	3	2	2	12
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	14
6	Siswa 06	3	3	3	2	2	13
7	Siswa 07	3	2	3	2	2	12
8	Siswa 08	2	2	3	2	2	11
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	13
10	Siswa 10	3	3	3	3	2	14
11	Siswa 11	3	3	3	2	2	13
12	Siswa 12	3	3	4	4	3	17
13	Siswa 13	3	3	3	2	2	13
14	Siswa 14	3	2	3	2	2	12
15	Siswa 15	3	3	3	3	2	14
16	Siswa 16	3	3	3	2	2	13
17	Siswa 17	3	2	3	2	2	12
18	Siswa 18	3	2	3	2	2	12
19	Siswa 19	3	2	3	2	2	12
20	Siswa 20	3	4	3	4	2	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	2	3	2	2	12
22	Siswa 22	2	2	2	3	2	11
23	Siswa 23	3	3	3	4	3	16
24	Siswa 24	3	2	3	2	2	12
25	Siswa 25	3	3	3	3	2	14
26	Siswa 26	3	3	3	2	2	13
27	Siswa 27	3	2	3	2	2	12
JUMLAH		70	68	82	67	57	352
PRESENTASE		72,22%	62,96%	75,93%	62,04%	52,98%	65,19%

Keterangan Aktivitas :

- 4= baik
 3= cukup baik
 2= kurang baik
 1= tidak baik

Mengetahui,

Observer



Temmy Mardiyani Tanjung
 NIM. 12110822630

Pekanbaru, 06 November 2021

Peneliti



Putri Nopi Lestari
 NIM.12110824516

UIN SUSKA RIAU

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : Kamis / 07 November 2024

Pertemuan/Siklus : 2/1

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa.

No.	Kode	AKTIVITAS YANG DIAMATI					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	2	3	2	3	13
2	Siswa 02	3	3	3	2	3	14
3	Siswa 03	4	3	4	4	3	18
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	14
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	14
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	14
7	Siswa 07	4	4	3	3	3	17
8	Siswa 08	2	2	3	2	2	11
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	13
10	Siswa 10	3	3	4	3	4	17
11	Siswa 11	3	3	3	3	2	14
12	Siswa 12	3	3	4	4	4	18
13	Siswa 13	3	3	3	2	2	13
14	Siswa 14	3	3	3	3	2	14
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	16
16	Siswa 16	3	3	4	3	3	16
17	Siswa 17	3	2	3	3	3	14
18	Siswa 18	3	3	4	3	2	15
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	13
20	Siswa 20	3	4	4	4	3	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	2	3	3	4	15
22	Siswa 22	4	4	2	3	3	16
23	Siswa 23	3	3	3	4	3	16
24	Siswa 24	3	3	4	3	3	16
25	Siswa 25	3	3	4	3	4	17
26	Siswa 26	3	3	4	3	3	16
27	Siswa 27	3	3	3	2	2	13
JUMLAH		83	79	90	77	76	405
PRESENTASE		76,85%	73,15%	83,33%	71,30%	70,33%	75,00%

Keterangan Aktivitas :

4= baik

3= cukup baik

2= kurang baik

1= tidak baik

Mengetahui,

Observer



Temmy Mardiyani Tanjung
NIM. 12110822630

 Pekanbaru, 07 November 2024
Peneliti



Putri Nopi Lestari
NIM.12110824516

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : Rabu/13 November 2024

Pertemuan/Siklus : 3/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa.

No.	Kode	AKTIVITAS YANG DIAMATI					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	15
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	16
3	Siswa 03	4	3	4	4	3	18
4	Siswa 04	3	3	3	4	3	16
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 06	4	4	3	3	3	17
7	Siswa 07	3	3	4	4	4	18
8	Siswa 08	4	3	3	3	3	16
9	Siswa 09	3	4	3	4	3	17
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	16
11	Siswa 11	3	4	4	4	3	18
12	Siswa 12	4	3	4	4	3	18
13	Siswa 13	3	3	4	3	3	16
14	Siswa 14	3	3	3	3	4	16
15	Siswa 15	3	4	3	4	4	18
16	Siswa 16	3	3	4	4	3	17
17	Siswa 17	3	3	3	3	2	14
18	Siswa 18	3	4	3	3	4	17
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15
20	Siswa 20	4	4	4	4	3	19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	3	3	3	2	14
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	15
23	Siswa 23	3	4	3	4	3	17
24	Siswa 24	3	3	3	4	4	17
25	Siswa 25	4	3	3	3	3	16
26	Siswa 26	3	3	3	4	4	17
27	Siswa 27	3	3	3	3	3	15
JUMLAH		07	09	08	04	05	443
PRESENTASE		80.56%	82.41%	81.48%	87.04%	78.70%	82.04%

Keterangan Aktivitas :

- 4= baik
 3= cukup baik
 2= kurang baik
 1= tidak baik

Mengetahui,

Observer

Temmy Mardiyani Tanjung
 NIM. 12110822630

Pekanbaru, 13 November 2024
 Peneliti

Putri Nopi Lestari
 NIM.12110824516

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model ARIAS

Hari/Tanggal : Kamis /14 November 2020

Pertemuan/Siklus : 4/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan skor 1-4 pada aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa.

No.	Kode	AKTIVITAS YANG DIAMATI					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	4	3	3	3	17
2	Siswa 02	3	4	3	3	4	17
3	Siswa 03	4	3	4	4	3	18
4	Siswa 04	4	3	4	4	3	18
5	Siswa 05	4	4	3	3	4	18
6	Siswa 06	4	4	3	3	3	17
7	Siswa 07	3	4	4	4	3	18
8	Siswa 08	4	3	3	3	4	17
9	Siswa 09	3	4	4	4	3	18
10	Siswa 10	4	3	3	4	4	18
11	Siswa 11	3	4	4	4	3	18
12	Siswa 12	4	3	4	4	3	18
13	Siswa 13	4	4	4	3	3	18
14	Siswa 14	4	4	3	4	4	19
15	Siswa 15	3	4	3	4	4	18
16	Siswa 16	4	3	4	4	3	18
17	Siswa 17	3	4	3	4	4	18
18	Siswa 18	4	4	4	3	4	19
19	Siswa 19	4	3	4	3	4	18
20	Siswa 20	4	4	4	4	3	19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	4	3	3	4	4	18
22	Siswa 22	3	4	4	3	4	18
23	Siswa 23	4	4	3	4	3	18
24	Siswa 24	4	3	4	4	3	18
25	Siswa 25	4	4	3	4	4	19
26	Siswa 26	3	3	4	4	4	18
27	Siswa 27	4	3	4	4	3	18
JUMLAH		100	97	96	99	94	486
PRESENTASE		92.59%	89.81%	88.89%	91.67%	87.04%	90.00%

Keterangan Aktivitas :

- 4= baik
- 3= cukup baik
- 2= kurang baik
- 1= tidak baik

Mengetahui,

Observer



Temmy Mardiyani Tanjung
NIM. 12110822630

 Pekanbaru, 14 November 2025
 Peneliti



Putri Nopi Lestari
NIM.12110824516

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 18

PEDOMAN PENSEKORAN TES KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS

No	Bobot	Indikator
1		Siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan
	20	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan benar
	15	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah dengan kurang benar
	5	Apabila siswa bisa merumuskan pokok-pokok masalah tapi masih merumuskan dengan singkat
2		Siswa mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah
	20	Apabila siswa mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan benar
	15	Apabila siswa mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cukup benar
	10	Apabila siswa mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan kurang benar
	5	Apabila siswa tidak mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah
3		Siswa mampu memberi argumen dan alasan terhadap penyelesaian soal
	20	Apabila siswa memberikan argumen dan alasan yang benar dan logis
	15	Apabila siswa memberikan argumen dan alasan yang cukup logis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	10	Apabila siswa memberikan argumen dan alasan yang kurang logis
	5	Apabila siswa memberikan argumen dan alasan yang tidak logis
		Siswa mampu mencari dari sudut pandang berbeda
	20	Apabila siswa mampu mencari dari sudut pandang berbeda terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Apabila siswa mampu mencari dari sudut pandang berbeda terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
	10	Apabila siswa mampu mencari dari sudut pandang berbeda terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
5	5	Apabila siswa tidak dapat mencari dari sudut pandang berbeda penyelesaian soal dengan baik
		Siswa bisa menarik kesimpulan dan solusi permasalahan yang telah diperoleh
	20	Apabila siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah di peroleh dengan jelas
	15	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah di peroleh dengan cukup jelas
	10	Apabila siswa mampu memberikan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah di peroleh dengan kurang jelas
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan



Lampiran 19

Nilai Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	Siswa 01	10	5	15	10	10	50	Kurang
2	Siswa 02	15	5	5	10	10	45	Kurang
3	Siswa 03	5	15	10	5	5	40	Kurang
4	Siswa 04	20	5	10	5	10	50	Kurang
5	Siswa 05	20	5	5	15	10	55	Kurang
6	Siswa 06	15	10	10	10	20	65	Kurang
7	Siswa 07	20	5	10	20	15	70	Kurang
8	Siswa 08	10	5	5	5	20	45	Kurang
9	Siswa 09	5	5	20	10	10	50	Kurang
10	Siswa 10	20	10	10	20	20	80	Cukup
11	Siswa 11	10	5	20	5	10	50	Kurang
12	Siswa 12	5	5	5	10	15	40	Kurang
13	Siswa 13	15	5	15	10	10	75	Cukup
14	Siswa 14	10	10	5	20	10	55	Kurang
15	Siswa 15	15	10	20	20	20	85	Cukup
16	Siswa 16	10	5	10	5	15	45	Kurang
17	Siswa 17	20	5	15	5	10	55	Kurang
18	Siswa 18	20	5	5	15	10	55	Kurang
19	Siswa 19	15	10	5	10	20	60	Kurang
20	Siswa 20	5	5	5	10	15	40	Kurang
21	Siswa 21	15	10	10	10	20	65	Kurang
22	Siswa 22	10	5	5	15	10	45	Kurang
23	Siswa 23	20	5	10	10	15	60	Kurang
24	Siswa 24	20	10	15	20	20	85	Cukup
25	Siswa 25	15	5	5	10	5	40	Kurang
26	Siswa 26	20	10	15	15	15	75	Cukup
27	Siswa 27	10	10	15	10	15	60	Kurang
Jumlah		375	190	280	310	365	1540	
Rata-Rata		69,44%	35,19%	51,85%	57,41%	67,59%	57,04%	
Kategori		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	

*Skor Maksimum per Indikator : 540

**Skor Maksimum Jumlah : 2700

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 20

Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	Siswa 01	15	10	20	15	15	75	Cukup
2	Siswa 02	20	10	15	10	10	65	Kurang
3	Siswa 03	20	10	15	10	5	60	Kurang
4	Siswa 04	15	15	10	10	10	60	Kurang
5	Siswa 05	15	10	10	20	10	65	Kurang
6	Siswa 06	20	15	15	10	20	80	Cukup
7	Siswa 07	20	10	15	15	15	75	Cukup
8	Siswa 08	15	10	10	10	20	65	Kurang
9	Siswa 09	20	10	20	10	10	70	Kurang
10	Siswa 10	10	15	15	20	20	80	Cukup
11	Siswa 11	15	10	15	10	10	60	Kurang
12	Siswa 12	15	10	10	10	15	60	Kurang
13	Siswa 13	20	10	20	10	15	75	Cukup
14	Siswa 14	15	15	10	20	15	75	Cukup
15	Siswa 15	20	15	10	15	15	75	Cukup
16	Siswa 16	15	10	10	5	15	55	Kurang
17	Siswa 17	20	10	15	5	15	65	Kurang
18	Siswa 18	20	10	10	15	20	75	Cukup
19	Siswa 19	15	15	10	15	20	75	Cukup
20	Siswa 20	10	15	10	10	10	55	Kurang
21	Siswa 21	20	15	10	10	20	75	Cukup
22	Siswa 22	15	10	15	15	15	70	Kurang
23	Siswa 23	20	10	10	10	20	70	Kurang
24	Siswa 24	20	10	15	20	20	85	Cukup
25	Siswa 25	15	15	10	10	15	65	Kurang
26	Siswa 26	20	15	15	15	10	75	Cukup
27	Siswa 27	15	15	15	10	15	70	Kurang
Jumlah		460	325	355	335	400	1875	
Rata-Rata		85,19%	60,19%	65,74%	62,04%	74,07%	69,44%	
Kategori		Tinggi	Kurang	Kurang	Kurang	Sedang	Kurang	

*Skor Maksimum per Indikator : 540

**Skor Maksimum Jumlah : 2700

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21

Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Siklus 2

No	Kode Siswa	Indikator						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	Siswa 01	15	15	20	15	15	80	Cukup
2	Siswa 02	20	10	15	20	15	80	Cukup
3	Siswa 03	20	15	15	20	20	90	Cukup
4	Siswa 04	15	15	15	10	20	75	Cukup
5	Siswa 05	15	15	15	20	10	75	Cukup
6	Siswa 06	20	15	15	10	20	80	Cukup
7	Siswa 07	20	15	15	15	20	85	Cukup
8	Siswa 08	15	10	10	10	20	65	Kurang
9	Siswa 09	20	10	20	15	10	75	Cukup
10	Siswa 10	15	15	15	20	20	85	Cukup
11	Siswa 11	15	10	15	10	10	60	Kurang
12	Siswa 12	15	10	20	15	15	75	Cukup
13	Siswa 13	20	10	20	10	15	75	Cukup
14	Siswa 14	15	15	10	20	20	80	Cukup
15	Siswa 15	20	15	10	20	15	80	Cukup
16	Siswa 16	15	15	10	15	15	70	Kurang
17	Siswa 17	20	15	15	10	15	75	Cukup
18	Siswa 18	20	10	10	15	20	75	Cukup
19	Siswa 19	15	15	10	20	20	80	Cukup
20	Siswa 20	15	15	15	10	20	75	Cukup
21	Siswa 21	20	15	10	20	20	85	Cukup
22	Siswa 22	15	20	15	15	15	80	Cukup
23	Siswa 23	20	20	10	10	20	80	Cukup
24	Siswa 24	20	10	15	20	20	85	Cukup
25	Siswa 25	15	15	15	15	15	75	Cukup
26	Siswa 26	20	20	15	15	20	90	Cukup
27	Siswa 27	15	15	15	10	20	75	Cukup
Jumlah		470	380	385	405	465	2105	
Rata-Rata		87,04%	70,37%	71,30%	75,00%	86,11%	77,96%	
Kategori		Tinggi	Kurang	Kurang	Sedang	Tinggi	Sedang	

*Skor Maksimum per Indikator : 540

**Skor Maksimum Jumlah : 2700

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Sutantrian No. 105 Km 18, Tanjung Pekanbaru, Riau 28285 P.O. BOX 1004 Telp. (0771) 581947
Fax. (0771) 581947 Web: www.fk.unsuka.ac.id E-mail: effah_unsuka@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/E.I.14/PP.00.9/24610/2024

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Sifat: Biasa
Lamp.: -
Hal: 1
Hak Cipta: Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth.
1 Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Nopi Lestari
Nim : 12110824516
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I



M. Zarkasyh, M. Ag
NIP. 197210171997031004

Tersusun :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrandt Km. 15, Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (07781) 7071307 Fax. (07781) 21128

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Putri Nopi Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 12110824516
Hari/Tanggal Ujian : Rabu 02 Oktober 2024
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Herlina, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkarnah, M.Ag.
NIP. 49721017 199703 1 004

Pekanbaru, 02 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal

Putri Nopi Lestari
NIM. 12110824516

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Snelantes No 155 Km 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 501047
Fax. (0781) 561642 Web: www.tik.uinsuka.ac.id E-mail: eflak_uinsuka@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.11.3/PP.00.9/20430/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 September 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 136 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putri Nopi Lestari
NIM : 12110824516
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU
 NSS : 10109600 / 136 NPSN : 10404176 AKREDITASI : A
 Jl. Garuda Sakti No. 25 A Tuahmadani
 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422.1/SDN 136/PKU/XII/2024/140

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **Hj. ERNIWATI, S.Pd.MM**
 NIP : 19690404 199203 2 010
 Jabatan : Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Menerangkan bahwa:

Nama : **PUTRI NOPI LESTARI**
 NIM : 12110824516
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diizinkan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SD Negeri 136 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2024
 Kepala SDN 136 Pekanbaru

Hj. ERNIWATI, S.Pd.MM
 NIP. 19690404 199203 2 010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soedaranta No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX. 1004 Telp. (0781) 581547
Fax. (0781) 581547 Web: www.fk.unsuka.ac.id E-mail: fakas@unsuka.ac.id

Nomor : B-24875/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Desember 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putri Nopi Lestari
NIM : 12110824516
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Desember 2024 s.d 16 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19630521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70909
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-44875/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 Tanggal 16 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: PUTRI NOPI LESTARI
2. NIM / KTP	: 121108245160
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVAN, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Desember 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM
PTSP**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

State Islamic University of Selat

Riau Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3310/2024



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/70909 tanggal 19 Desember 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : PUTRI NOPI LESTARI
2. NIM : 121108245160
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA KEMPAS JAYA KEC. KEMPAS-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVAN, INTEREST, ASESSMENT, SATISFACTION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

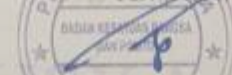
Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA-TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
 2. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Kepada Yth,
Sekolah Dasar Negeri 136
Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik Sekretaris.1039.20/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru.

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3310/2024 tanggal 20 Desember 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : PUTRI NOPI LESTARI
NIM : 12110824516
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVAN, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP., M.H
Pembina Tingkat I/IIb
NIP. 19781031 201407 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jalan H. R. Soebrantas No. 156 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0781) 561547 Fax. (0781) 561546

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardiah Hayati, M. Ag
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151996032001
4. Nama Mahasiswa : Putri Nopi Lestari
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110824516
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1 Juli 2024	Bimbingan Proposal Bab I dan II	
11 Juli 2024	Bimbingan Proposal Bab II, III, dan IV	
25 September 2024	Bimbingan ACC Proposal	
8 Januari 2025	Bimbingan Bab IV	
10 Januari 2025	Bimbingan Bab IV dan V	
13 Januari 2025	Bimbingan Revisi Bab I-Bab V	
15 Januari 2025	Bimbingan Bab I-V dan lampiran	
16 Januari 2025	Bimbingan ACC Munasasyah	

Pekanbaru, Januari 2025
Pembimbing,

Dr. Hj. Mardiah Hayati, M. Ag
NIP. 197210151996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Putri Nopi Lestari lahir di Kempas Jaya 23 September 2003. Anak Kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Rahman dan Ibunda Hari Kriswinarsih. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SD Negeri 005 Kemaps Jaya pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Kempas dan selesai pada tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Dharma Pendidikan dan selesai pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Sahilan, Kampar dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Al Azhar 54 Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Negeri 136 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat meyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Hj Mardia Hayati, S.Ag dengan judul “Penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Pada mata pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 22 Rajab 1446 H/22 Januari 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,5 tahun dengan predikat “cum laude”.